

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 1 MLATI**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Isti Yuni Purwanti, M.Pd



**Disusun oleh :
Arif Suhendarto
12104244005**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 1 MLATI**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Isti Yuni Purwanti, M.Pd



**Disusun oleh :
Arif Suhendarto
12104244005**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Arif Suhendarto
NIM : 12104244005
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Mlati dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Rincian kegiatan tercakup dalam naskah di bawah ini.


Yogyakarta, 19 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,


Isti Yuni Purwanti, M.Pd


Mulasih, S.Pd

NIP 19780622 200501 2 001

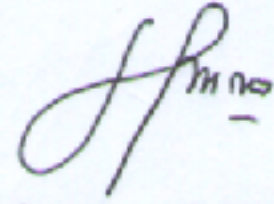
NIP 19740301 200501 2 009

Disahkan oleh:

Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati

Koordinator PPL SMP N 1 Mlati




Suharyono, S.Pd

NIP 19580603 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa dan selalu memberikan bantuan, kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL tahun 2015.
3. Suparto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati yang telah memberikan izin tempat kepada kami.
4. Isti Yuni Purwanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah mendukung, membimbing dan memberikan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Mlati.
5. Suharyono, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Mlati yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kami melaksanakan PPL di sekolah.
6. Ibu Mulasih, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 1 Mlati yang telah memberikan dorongan, motivasi pengalaman dan membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Teman-teman PPL yang senantiasa bekerja sama dalam melaksanakan program PPL.

10. Teman-teman BK angkatan 2012 yang selalu membantu dan memberi masukan selama pelaksanaan, terimakasih kawan.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Mlati yang selalu menunjukkan keramahan dan kerjasamanya.
12. Teman-teman kelas IX A dan IX B yang telah senantiasa berbagi pengalamannya.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya'Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan KKN ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

Arif Suhendarto
NIM 12104244005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Tempat dan Subjek Praktik	2
D. Materi Praktik yang Dilaksanakan	5
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	10
C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasi	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 1 MLATI**

Oleh:
Arif Suhendarto
NIM: 12104244005

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dapat dilaksanakan dengan cukup baik, sebab ada jam masuk kelas di SMP Negeri 1 Mlati untuk BK sendiri. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Mlati meliputi aplikasi instrumentasi, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individual.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru BK khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP Negeri 1 Mlati Sleman pada bulan Februari setelah diterjunkan oleh dosen pamong PPL.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling di dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktek

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Mlati dengan alamat, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682 pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

a. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 1 Mlati Sleman. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 1 Mlati.

SMP Negeri 1 Mlati yang terletak di Desa Tirtoadi adalah salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1) Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

a) Ruang Kepala Sekolah

- b) Ruang Guru
- c) Ruang Tata Usaha
- d) Ruang Penggandaan
- e) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
- f) Koperasi Sekolah
- g) Ruang OSIS
- h) Kamar Mandi dan WC

2) Ruang Pengajaran

a) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 12 ruang kelas yang terdiri dari:

- Ruang kelas VII, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
- Ruang kelas VIII, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D
- Ruang kelas IX, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D

b) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktek mencakup Ruang Laboratorium IPA, Ruang Ketrampilan, Ruang Musik, dan Ruang Laboratorium Komputer.

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri terdiri dari :

- a) Ruang Pengembangan Diri
- b) Ruang Kesenian
- c) Perpustakaan
- d) Musholla
- e) UKS
- f) AULA
- g) Gudang
- h) Kantin
- i) Tempat parkir

b. Tenaga Pengajar

SMP Negeri 1 Mlati mempunyai 50 orang tenaga pendidik beserta staf dan karyawan.

c. Kegiatan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)

SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan pengembangan diri tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS.

Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

1) Kegiatan pengembangan diri diberikan setelah selesai KBM sesuai dengan jadwal dan dibina oleh guru-guru atau pelatih yang memiliki kualifikasi yang baik pada bidangnya masing-masing berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Kegiatan pengembangan diri meliputi :

- a) Sains Matematika
- b) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- c) Sepak Bola
- d) Sepak Takraw
- e) Mading
- f) Basket
- g) Hockey
- h) Volly
- i) Baca Tulis Al Quran
- j) English club
- k) Seni Tari
- l) Seni Musik
- m) Marching Band

2) Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pada jam ekstrakurikuler adalah Kepramukaan dan Baris Berbaris (Tonti)

Infrastuktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, taman, sedangkan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket, voly ball, futsal dan lapangan sepak bola.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 1 Mlati memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

2. Subjek Praktek

Pelaksana dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Arif Suhendarto

NIM : 12104244005

D. Materi Praktek Yang Dilaksanakan

Bidang kegiatan PPL yang dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling. Layanan bimbingan meliputi:

1) Layanan Dasar

a. Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah, diskusi dan pemutaran film atau video motivasi.

b. Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi, dan lain-lain. Dalam hal ini praktikan melaksanakan bimbingan orientasi pada saat bimbingan kelas.

c. Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan leaflet meskipun

secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu atau peserta didik dalam situasi kelompok dengan tujuan yang sama. Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa atau peserta didik.

e. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini praktikan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM), Media Lacak Masalah (MLM) dan formulir Data Pribadi Siswa.

2) Pelayanan Responsif

a. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

c. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

3) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contoh adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target max 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

Materi Layanan Klasikal

Berdasarkan hasil sampling aplikasi instrumentasi dengan menggunakan media lacak masalah pada kelas IX di SMP Negeri 1 Mlati Sleman didapatkan hasil permasalahan yang prosentase tertinggi dengan kategori sangat bermasalah diantaranya yakni masalah pribadi (bingung menentukan pilihan, masalah kurang teliti, suka jail, dan sering terburu-buru), masalah sosial (masalah lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran, ingin lebih dihargai, dan kurang suka teman yang mengatur), masalah belajar (masalah belajar harus dengan suasana tenang, banyak godaan saat belajar dan belum bisa membagi waktu belajar, dan kurang konsentrasi), masalah karir (ingin memiliki jurusan yang sesuai, belum bisa mengembangkan bakat dan takut tidak masuk sekolah favorit).

Sehingga berdasarkan hasil analisis media lacak masalah tersebut dijadikan sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individual dan konseling kelompok. Materi yang akan disampaikan dalam layanan bimbingan klasikal untuk kelas IX A, B, C, dan D yakni

- a. Bidang Pribadi
 - Sub Tema: Mengendalikan rasa amarah
- b. Bidang Sosial
 - Sub Tema: Berkomunikasi dengan baik
- c. Bidang Belajar
 - Sub Tema: Strategi Belajar yang Efektif
- d. Bidang Karir
 - Sub Tema: Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan dengan Tepat

Layanan responsif yang akan dilaksanakan yakni konseling perorangan dan konseling kelompok. Kegiatan pendukung yang akan digunakan dalam melaksanakan need assessment dengan menggunakan media lacak masalah (MLM) yang mencakup 4 bidang permasalahan yakni masalah pribadi, masalah sosial, masalah belajar dan masalah karir.

BAB II
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. PERSIAPAN

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2015 di SMP Negeri 1 Mlati Sleman. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik. SMP Negeri 1 Mlati Sleman terletak di Jalan Cebongan, Tirtoadi, Mlati, Sleman. SMP Negeri 1 Mlati Sleman memiliki 12 kelas yang masing-masing kelas terdapat kelas A sampai D untuk kelas VII, VIII, dan IX. Keduabelas kelas tersebut menggunakan kurikulum KTSP.

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada bulan Februari 2015. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa sebelumnya dituntut untuk lulus dalam mata kuliah praktikum bimbingan serta konseling. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan Bimbingan dan Konseling yang meliputi praktikum Bimbingan dan Konseling pribadi dan sosial yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP Negeri 1 Mlati, yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Mlati, praktikan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling khususnya kelas IX A dan B. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL berbarengan dengan kegiatan PPL yang berasal dari Universitas PGRI Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa 4 orang. Sehingga pembagian kelas dibagi menjadi 6, dari UNY dan UPY, setiap mahasiswa membawahi masing-masing 2 kelas. Kegiatan yang dilakukan meliputi,

1. Aplikasi Instrumentasi
2. Bimbingan Klasikal
3. Bimbingan Kelompok
4. Konseling Individual

a. Aplikasi instrumentasi

Aplikasi instrumentasi adalah kegiatan pengumpulan data tentang diri peserta didik dan lingkungannya, melalui aplikasi berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes. Dalam kegiatan ini praktikan menggunakan instrumen media lacak masalah yang mengungkap permasalahan dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Selain itu, dalam media lacak masalah juga mengungkap media bimbingan dan konseling yang diinginkan siswa.

b. Bimbingan klasikal

Layanan bimbingan klasikal yakni layanan bimbingan yang dilaksanakan dengan format kegiatan yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar satu kelas. Dalam pelaksanaannya menggunakan berbagai jenis layanan diantaranya layanan orientasi yakni layanan BK yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, seperti lingkungan satuan pendidikan bagi peserta didik baru, dan objek-objek yang perlu dipelajari untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran di lingkungan baru secara efektif.

Jenis layanan yang selanjutnya diaplikasikan praktikan yakni layanan informasi, yaitu layanan BK yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak. Dan praktikan memberikan layanan penguasaan konten, yaitu layanan BK yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter yang terpuji.

c. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan BK membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan dan pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui pembahasan topik-topik tertentu dalam suasana dinamika kelompok.

d. Konseling individual

Konseling individual yaitu layanan BK yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya melalui prosedur perorangan.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Mlati memberikan jam masuk kelas 1X 40 menit pada setiap minggunya di masing-masing kelas. Dengan adanya jam masuk kelas tersebut mahasiswa cukup terbantu untuk melaksanakan layanan klasikal maupun bimbingan kepada siswa siswi. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang telah dilakukan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1) Aplikasi instrumentasi

Kegiatan melancarkan instrumen media lacak masalah, yang dilaksanakan secara sampling di kelas IX meliputi kelas IXC yang kemudian dianalisis menggunakan bantuan program Ms. Excel diperoleh permasalahan yang bersifat mewakili peserta didik di kelas lain. Adapun kategorisasi terlampir. Di bawah ini merupakan garis besar pelaksanaan aplikasi instrumentasi.

Bentuk	:	Melancarkan Media Lacak Masalah
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX
Materi	:	<i>Need assessment</i> menggunakan media lacak masalah
Pelaksanaan	:	
Pendukung	:	Instrumen media lacak masalah sudah siap untuk diperbanyak, bentuk instrumen yang praktis dan terwakili dalam mengungkap permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karir. Media yang digunakan berdasarkan hasil pilihan peserta didik sehingga praktikan lebih menyesuaikan dengan kebutuhan para peserta didik.
Penghambat	:	Tidak secara keseluruhan siswa kelas IX yang mendapatkan kegiatan pendukung ini.
Solusi	:	Praktikan mengalami keterbatasan waktu dan tenaga untuk analisis sehingga dilakukan teknik sampling dari 4 kelas di kelas IX maka terpilih 1 kelas yang dijadikan <i>sample</i> .

2) Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan meliputi pemberian materi berdasarkan hasil analisis media lacak masalah. Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Mlati, praktikan memberikan layanan bimbingan 10 kali masuk kelas khususnya kelas IX. Dibawah ini tanggal pelaksanaan beserta materi yang sudah dilaksanakan.

No	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1.	10 Agustus 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX B Materi: <i>Menentukan pilihan sekolah lanjutan dengan tepat</i>
2.	15 Agustus 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX A Materi: <i>Menentukan pilihan sekolah lanjutan dengan tepat</i>

3.	17 Agustus 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX B Materi: <i>Cara belajar yang efektif</i>
4.	22 Agustus 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal Kelas IX A Materi: <i>Cara Belajar yang efektif</i>
5.	24 Agustus 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX B Materi: <i>Mengendalikan rasa amarah</i>
6.	29 Agustus 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX A Materi: <i>Mengendalikan rasa amarah</i>
7.	31 Agustus 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX B Materi: <i>Mengendalikan rasa amarah</i>
8.	5 September 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX A Materi: <i>Mengendalikan rasa amarah</i>
9.	7 September 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX B Materi: <i>Berkomunikasi dengan baik</i>
10	12 September 2015	- Layanan Bimbingan Klasikal kelas IX A Materi: <i>Berkomunikasi dengan baik</i>

Adapun secara keseluruhan pelaksanaannya sebagai berikut.

a. Bimbingan klasikal 1

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX B
Materi	:	Menentukan pilihan sekolah lanjutan dengan tepat
Pelaksanaan	:	Tanggal 10 Agustus 2015
Pendukung	:	Peserta didik tertarik dengan materi bimbingan. Karena banyak peserta didik yang masih mengalami kebingungan tentang pilihan studi lanjut yang akan dipilih. Serta masih banyak siswa yang membutuhkan informasi tentang sekolah lanjut.

Penghambat	:	Kurangnya lembar evaluasi peminatan yang disiapkan
Solusi	:	Praktikan membagikan lembar peminatan setelah layanan berakhir dan dikumpulkan disaat sepulang sekolah. Serta peserta didik mulai memiliki target sekolah yang akan dipilih.

b. Bimbingan klasikal 2

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX A
Materi	:	Menentukan pilihan sekolah lanjutan dengan tepat
Pelaksanaan	:	Tanggal 15 Agustus 2015
Pendukung	:	Peserta didik tertarik dengan materi bimbingan. Mereka mendapatkan pengetahuan yang baru terkait informasi sekolah lanjutan. Antusiasme mereka cukup baik dengan bertanya
Penghambat	:	Pada awalnya peserta didik masih malu atau pasif, masih banyak yang meminta tambahan informasi
Solusi	:	Menawarkan bimbingan kepada peserta didik yang masih membutuhkan informasi terkait studi lanjut

c. Bimbingan klasikal 3

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX B
Materi	:	Cara belajar yang efektif
Pelaksanaan	:	Tanggal 17 Agustus 2015
Pendukung	:	Peserta didik memahami bahwa cara belajar yang efektif itu penting
Penghambat	:	Peserta didik sedang menggunakan baju adat, sehingga aktifitas dan kegiatannya tidak seperti biasa
Solusi	:	Praktikan tetap melaksanakan layanan dan dengan memutar video para peserta didik cukup aktif dalam

		merespon berbagai pertanyaan dari praktikan
--	--	---

d. Bimbingan klasikal 4

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX A
Materi	:	Cara Belajar yang Efektif
Pelaksanaan	:	Tanggal 22 Agustus 2015
Pendukung	:	Peserta didik tertarik dengan materi bimbingan dengan menonton film pendek peserta didik sangat menyukai dan antusias dalam berdiskusi di kelompok kecil
Penghambat	:	Pelaksanaannya lebih dari 1 X 40 menit
Solusi	:	Dikarenakan anak-anak antusias dengan diskusi yang dilakukan, dan menarik dengan tayangan video yang diberikan.

e. Bimbingan klasikal 5

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX B
Materi	:	<i>Mengendalikan rasa amarah</i>
Pelaksanaan	:	Tanggal 24 Agustus 2015
Pendukung	:	Peserta didik tertarik dengan materi bimbingan yang disampaikan. Kesan mereka sangat senang dengan materi bimbingan dan konseling karena bermain games
Penghambat	:	Suasana kelas yang ramai dan kurang kondusif, dikarenakan suasana ketika permainan berlangsung
Solusi	:	Mengajak para peserta didik untuk berjoget ketika diputarkan lagu

f. Bimbingan klasikal 6

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX A
Materi	:	Mengendalikan rasa amarah
Pelaksanaan	:	Tanggal 29 Agustus 2015

Pendukung	:	Peserta didik tertarik dengan materi bimbingan. Kesenangan saat bermain games memasukkan benang dalam jarum dan kerjasama antar siswa dalam masing-masing kelompok
Penghambat	:	Suasana yang ramai membuat suara praktikan kurang keras
Solusi	:	Praktikan mengkondisikan suasana kelas sebisanya dan dibantu dengan tepuk fokus

g. Bimbingan klasikal 7

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX B
Materi	:	Mengendalikan rasa amarah
Pelaksanaan	:	Tanggal 31 Agustus 2015
Pendukung	:	Peserta didik tertarik dengan materi bimbingan. Menurut mereka dengan expressive drawing mereka dapat mengekspresikan berbagai cara dan ekspresi mereka ketika marah
Penghambat	:	Kurangnya waktu dalam pelaksanaan
Solusi	:	Praktikan memberikan instruksi menggambar yang sudah dipersiapkan, dan siswa tinggal melengkapi

h. Bimbingan klasikal 8

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX A
Materi	:	Mengendalikan rasa amarah
Pelaksanaan	:	Tanggal 5 September 2015
Pendukung	:	Peserta didik tertarik dengan materi bimbingan. Terdapat respon yang baik dari peserta didik dengan terbuka menceritakan pengalaman penyelesaian permasalahannya
Penghambat	:	Peserta didik masih ada yang malu menceritakan gambar yang dibuat

Solusi	:	Praktikan meminta beberapa siswa sebagai perwakilan untuk menceritakan gambarnya
--------	---	--

i. Bimbingan klasikal 9

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX B
Materi	:	Berkomunikasi dengan baik
Pelaksanaan	:	Tanggal 7 September 2015
Pendukung	:	Peserta didik tertarik dengan materi dengan menunjukkan dukungan kepada teman yang melakukan games, serta mau bercerita tentang permasalahan dalam berkomunikasi.
Penghambat	:	Tidak semua siswa dapat bermain dalam permainan
Solusi	:	Praktikan mengajak berdiskusi kepada semua siswa dalam kelas sehingga semua ikut berpendapat

j. Bimbingan klasikal 10

Bentuk	:	Bimbingan klasikal
Sasaran	:	Peserta didik kelas IX A
Materi	:	Berkomunikasi dengan baik
Pelaksanaan	:	Tanggal 12 September 2015
Pendukung	:	Semua ikut menyampaikan pendapat serta menceritakan kejadian yang terdapat dalam kelas tersebut
Penghambat	:	Masih ada siswa yang belum berani mengutarakan permasalahannya
Solusi	:	Praktikan mengajak siswa untuk bisa belajar berkomunikasi mulai dari lingkungan teman satu kelas, agar siswa dapat terbiasa

3) Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan dua kelompok siswa. Waktu pelaksanaan pada tanggal 21, 25, 28 Agustus, dan 9 September 2015 dengan materi mengetahui cara-cara menentukan sekolah lanjutan SMA dan SMK, serta nilai standar masuk sekolah-sekolah negeri. Sasaran yang diberikan layanan bimbingan kelompok yakni peserta didik kelas IX A dan IXB. Pelaksanaan layanan sesuai dengan kesepakatan antara praktikan dengan siswa, dan dilanjutkan dengan 2 pertemuan.

Bimbingan kelompok dilaksanakan karena adanya kebutuhan siswa untuk mengetahui informasi terkait sekolah lanjutan. Layanan ini dilakukan berdasarkan permintaan beberapa siswa, dan dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Sehingga praktikan mencari informasi terkait cara pendaftaran masuk sekolah menengah atas dan nilai-nilai pada tahun sebelumnya.

Antusiasme dari peserta didik cukup besar, karena pada layanan ini setiap siswa memperhatikan dan saling berdiskusi. Setiap siswa menyampaikan keinginannya untuk masuk di SMA maupun SMK. Pada pertemuan pertama bimbingan kelompok, ditentukan untuk membahas terkait SMA, dan cara-cara maupun syarat untuk mendaftar di SMA. Kemudian pada sesi yang selanjutnya atau pertemuan kedua digunakan untuk membahas SMK.

Harapan dari bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan tersebut yaitu siswa sudah memiliki pandangan tentang pilihan studi yang akan diambil. Serta sudah memiliki target nilai yang harus dicapai ketika lulus SMP. Layanan ini berlangsung 2-3 jam sepulang sekolah.

4) Konseling individual

Pelaksanaan konseling individual ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015. Konseli yang melakukan konseling mendatangi praktikan sendiri untuk mengajak bercerita. Konseli merasa memiliki permasalahan, sehingga mengajak praktikan bercerita. Keterbatasan waktu yang disesuaikan dengan jadwal konseli membutuhkan waktu yang tidak lama karena tidak dapat

mengganggu proses pembelajaran. Konseling yang dilakukan yakni tahap pertama eksplorasi permasalahan. Harapannya terdapat konseling lanjutan terhadap permasalahan konseli. Permasalahan konseli fokusnya pada masalah sosial, akan tetapi permasalahan yang dialami konseli yang cukup kompleks. Serta berhubungan dengan teman-teman di sekolahnya.

Permasalahan konseli cukup mengganggu menurut pengutaraan dari konseli sendiri. Serta konseli masih gengsi untuk menyampaikan permasalahan tersebut kepada temannya yang bersangkutan. Sehingga konselor mengajak konseli untuk perlahan dapat mengevaluasi diri hal apa yang sudah dilakukannya, untuk dapat menjelaskan kepada temannya. Berikut rincian pelaksanaan konseling individual:

- a) Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
- Nama : Inisial OC
- Kelas : IX
- Tempat : di sekolah
- Waktu : 13.30 WIB
- Masalah : Merasa mempunyai masalah dengan teman, dengan selalu didiamkan yang sebelumnya dekat.
- Teknis Pelaksanaan : Konseli mendatangi konselor sepulang sekolah setelah kegiatan KBM berakhir. Konseli bercerita tentang permasalahannya mulai dari awal hingga yang dia rasakan sekarang
- Pemecahan Masalah : Konselor melakukan proses konseling individual dengan konseli. Konselor menggiring konseli melalui pertanyaan-pertanyaan logis sehingga konseli mau untuk menceritakan kejadian-kejadian yang dialami sehingga berdampak sekarang. Kemudian konselor menggiring konseli untuk berpikir lebih terbuka dengan mengkonfrontasi dan bersikap genuine. Konselor juga mengajukan pertanyaan yang menuju

pada alternatif pemecahan masalah. Sesekali konselor memberikan petunjuk untuk menentukan alternatifnya. Pada bagian terakhir, praktikan menerapkan teknik kursi kosong untuk membuat siswa mencoba berani mengutarakan apa yang dirasakan dan apa yang diinginkan. Sehingga siswa akan mampu menyampaikan kepada teman yang bersangkutan.

Hasil : Konseli mengambil keputusan yaitu dengan mau mencoba untuk berbicara dengan teman yang bersangkutan. Konseli mulai berani untuk mengemukakan pendapat dengan temannya, kenapa dia didiamkan oleh salah satu temannya itu. Dan mau memperbaiki hubungan pertemanan mereka sehingga menjadi seperti dahulu.

C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

Dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terdapat beberapa hambatan diantaranya yakni

1. Waktu pelaksanaan yang singkat membuat praktikan harus mencari-cari waktu yang tepat serta harus cepat beradaptasi dengan siswa siswi di sekolah
2. Pelaksanaan konseling kelompok dan individu tidak dapat dilaksanakan di ruang BK. Hal tersebut disebabkan pilihan dari konseli untuk menentukan tempat, karena ruang BK menurut mereka ruang ditakuti.

Sehingga praktikan melakukan solusi untuk fokus dengan kelas yang diampu, serta dapat mengenal lingkungan sekolah dengan baik. Keterbatasan ruang BK dalam melaksanakan proses konseling diatasi dengan melakukan konseling di kelas kosong, serta bimbingan kelompok dilakukan di taman sekolah.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana. Secara keseluruhan proses pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dengan prosentase keberhasilan 80 %. Program-program yang dilaksanakan meliputi aplikasi instrumentasi, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individual.

Terdapat peta permasalahan siswa kelas VIII dan IX yang diperoleh dari media lacak masalah menjadikan dasar dan bahan dalam penyusunan program dan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang berbasis *need assessment*. Berbagai hambatan juga ditemui dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling akan tetapi berbagai cara dalam mengatasi hambatan tersebut dapat teratasi oleh praktikan. PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMP Negeri 1 Mlati. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu dan pengalaman yang tidak didapat di kampus.

B. Saran

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Mlati dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya semakin baik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah

Masih ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa BK adalah polisi sekolah dan terkesan seorang sosok guru yang keras dan galak, sehingga siswa enggan untuk berkunjung di ruang BK. Oleh karena itu, pihak sekolah senantiasa merubah image BK. Apabila ada siswa bermasalah, BK tidak ikut menghukum atau tidak terjun secara langsung dalam menangani masalah. Tugas tersebut dapat diserahkan kepada wakil kepala kesiswaan untuk pemberian sanksi dan sebagainya jika diperlukan. BK dapat memberikan

layanan Bimbingan dan Konseling atau membimbing siswa yang bermasalah tadi.

2. Bagi mahasiswa praktikan
 - a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah dan tentunya menarik untuk diikuti.
 - b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.
 - c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan, bukan polisi sekolah.

3. Bagi siswa SMP Negeri 1 Mlati
 - a. Tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati baik antarsiswa, guru, karyawan dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
 - b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
 - c. Lebih memperhatikan jika mata pelajaran sedang berlangsung, jangan meninggalkan kelas begitu saja ketika sedang diberi pelajaran oleh setiap guru di SMP Negeri 1 Mlati.
 - d. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya sehingga mampu menjadikan SMP Negeri 1 Mlati lebih baik lagi.
 - e. Hilangkan persepsi bahwa BK itu polisi sekolah, ganti persepsi itu tentang BK adalah sahabat siswa.

4. Bagi Pihak LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PPL.
 - b. Selain itu peningkatan sosialisasi PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi PPL agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2014. *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjen dikdas dan direktorat pembinaan SMP.

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati Sleman
Alamat Sekolah : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
Guru Pembimbing : Mulasih, S.Pd
Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

Nama Mahasiswa : Arif Suhendarto
NIM : 12104244005
Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

No	Program / Kegiatan PPL	Agustus					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Layanan Adminstratif						
	a. Persiapan	4	2	2	1	1	10
	b. Pelaksanaan	6	5	5	6	4	26
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2	Pengembangan Bahan dan Media Bimbingan						
	a. Persiapan	3	3				6
	b. Pelaksanaan	5	6				11
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
3	Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan						
	a. Persiapan	2	1	1			4
	b. Pelaksanaan	6	4	2			12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2	1	1			4
4	Layanan Bimbingan Klasikal						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2	2	2	2	2	10
5	Layanan Bimbingan Kelompok						
	a. Persiapan		1	2			3
	b. Pelaksanaan		3	6			9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	2			3
6	Layanan Informasi/ Orientasi						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	4					4
7	Konseling Individual						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1				1
8	Konseling Kelompok						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
9	Kolaborasi dengan guru mata pelajaran						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	2			3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

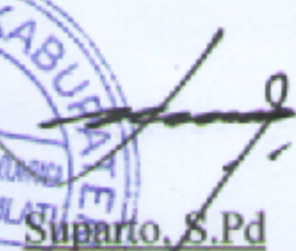
10	Kolaborasi dengan Orang Tua					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
12	Pertemuan Kasus					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
13	Kunjungan ke Rumah					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
17	Membantu Masalah Siswa					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	3	1	3		7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
Kegiatan Insidental						
1	Pendampingan persiapan HUT RI ke 70 se Kecamatan Mlati	6				6
2	Piket	5	5	5	5	25
3	Pendampingan Latihan Upacara Bendera		2	2		6
4	Kegiatan setiap Jumat pagi	1	1	1	1	5
6	Memperingati hari anak dan Keluarga Berencana				5	5
Jumlah Jam		59	46	40	24	19
						188

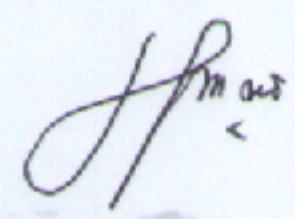
Mengetahui/ Menyetujui

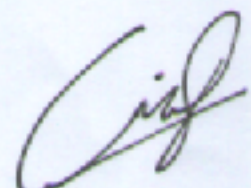
Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati

Koordinator BK SMP N 1 Mlati

Mahasiswa


Suparto, S.Pd


Suharyono, S.Pd


Arif Suhendarto

NIP. 19519551107 198103 1 011

NIP. 19580603 1983031 015

NIM. 12104244005





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Arif Suhendarto
NO. MAHASISWA : 12104244005
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.00-08.00 Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Mlati serta mahasiswa PPL, baik dari UNY maupun UPY (Sekaligus perkenalan)	Upacara tidak dimulai tepat waktu, karena kurangnya kesiapan dari peserta upacara	Guru Pendamping upacara menghimbau peserta upacara untuk segera menempatkan diri
		08.00-09.00	Perkenalan kelas 9B, sekaligus observasi kelas	Waktu terbatas karena jam pelajaran singkat, serta masih merupakan pertemuan awal	Mengisi untuk mengakrabkan dengan kelas yang akan diampu
		09.00-10.00 Rapat Kelompok	Menata dan Membersihkan posko, sekaligus membahas pembagian piket 3S, piket mengabsen kelas, dan piket	Adanya persamaan jadwal antar anggota, sehingga menyulitkan dalam pembentukan piket	Masalah dapat teratasi dengan saling koordinasi.
		10.05-10.40 Pemberian layanan	Dilakukan bersama Sintia Cahyawati dari UPY untuk mengisi kelas 7D dalam pemberian layanan BK dengan materi perkenalan BK.	-	-

		10.45 – 11.25 Observasi Kelas	Dilakukan di Kelas 9 D yang terdiri dari ... siswa putra, dan siswa putri. Materi yang diajarkan adalah Kelanjutan Studi. Media yang digunakan adalah Papan Tulis. Beserta perkenalan dengan siswa.	Siswa yang duduk dibagian belakang tidak begitu memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi.	Guru dalam menjelaskan materi tidak hanya duduk didepan, namun juga berkeliling kelas hingga bagian belakang.
		11.30 – 12.30 Evaluasi Proses Mengajar	Guru memberikan penjelasan materi-materi apa saja yang harus diajarkan selama PPL, dan juga memberikan penyamaan data pemetaan materi layanan klasikal selama semester 1 dan 2.	Adanya perbedaan pemetaan materi layanan klasikal dengan yang telah dibuat oleh mahasiswa PPL.	Membenahi materi sesuai dengan hasil Need assesment yang terbaru. Sehingga materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa saat ini.
		12.30 – 13.00 Piket Kebersihan Posko	Membersihkan posko, membereskan kursi dan meja setelah selesai digunakan sehingga sebelum meninggalkan ruangan, ruangan sudah rapi.	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa dari kelas 7 sampai dengan kkelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	Memakan waktu yang lama dalam proses pengecekan karena harus berkeliling dan memasuki kelas untuk menanyakan siswa yang tidak hadir.	Pengecekan dilakukan dengan membagi tugas, yakni ada mahasiswa yang mengecek kelas 7, ada yang kelas 8 dan ada yang kelas 9, sehingga lebih efisien waktu.
		08.30-10.00 Memperbaiki pemetaan layanan BK	Memperbaiki pemetaan pemberian layanan BK untuk kelas 8 dan 9 selama semester ganjil.		
		10.05-11.00 Koordinasi Pembagian Kelas	Dilakukan bersama Ibu Mulasih bertempat diruang BK. Mendapatkan kelas IX A dan IX B untuk diajar.	Belum siapnya RPL untuk kelas IX. Karena yang telah dipersiapkan adalah RPL kelas VII dan VIII sesuai dengan kesepakatan waktu Observasi bulan Maret.	Dalam pembuatan RPL dibantu oleh ibu Mulasih.

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.	Karena siswa harus menyalami satu per satu guru dan mahasiswa PPL, sehingga mengakibatkan antrian yang lama.	3S tetap dilakukan, karena telah menjadi budaya di SMP Negeri 1 Mlati.
		07.00 – 08.00 Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	-	-
		08.00-08.30 Membersihkan posko	Membereskan meja dan kursi dan menyapu.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.	-	-
		07.00 – 08.00 Piket Absensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	Memakan waktu yang lama dalam proses pengecekan karena harus berkeliling dan memasuki kelas untuk menanyakan siswa yang tidak hadir.	Pengecekan dilakukan dengan membagi tugas, yakni ada mahasiswa yang mengecek kelas 7, ada yang kelas 8 dan ada yang kelas 9, sehingga lebih efisien waktu.
		08.00-10.00 Mencari Materi	Kembali membuat RPP dan mencari materi dari internet, untuk membuat pertanyaan dan evaluasi RPP	-	-

5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.00-08.00 Jum'at Pagi	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, yakni jalan santai dengan rute yang tidak terlalu jauh, yang diikuti oleh seluruh siswa baik kelas 7, 8 maupun 9.	Barisan dalam berjalan tidak terlalu teratur	Mahasiswa PPL menghimbau untuk berjalan dengan rapi.
		09.00-10.30 Pendampingan Latihan Marching Band	Pendampingan dilakukan mahasiswa PPL di lapangan Tirtoadi dalam rangka gladi kotor upacara kemerdekaan se kecamatan Mlati	Cuaca terlalu panas, sehingga siswa yang sedang latihan mudah lelah.	Siswa marching band berpindah ke tempat yang agak teduh.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-07.30 Mempersiapkan RPL	Menyiapkan materi yang akan diajarkan pada kelas 9A. Memperbaiki RPL dan PPT.	-	-
		07.30-08.20 Konsultasi RPL	Konsultasi RPL yang telah dibuat, guru pembimbing memberikan komentar serta saran terkait RPL.	Indikator masih ada yang kurang yaitu lembar evaluasi proses dan hasil.	Mahasiswa merevisi
		08.20-09.20 Mempersiapkan RPL dan bahan metode layanan untuk kelas 9 C	Mengeprint RPL beserta lembar evaluasi. Memotong kertas hvs menjadi 2 untuk digunakan sebagai bahan metode layanan BK. Memahami materi layanan sebelum masuk kelas.	-	-
		09.25-10.05 Pemberian Layanan BK	Mendampingi Nurul Janah dalam layanan BK dikelas 9C dengan materi Tips memilih sekolah. Dengan kehadiran siswa laki-laki dan perempuan Layanan menggunakan metode Expressive Writing.	-	-
		10.10-11.00 Evaluasi Proses	Memberikan kritik dan saran kepada Nurul Janah selama pemberian layanan	-	-
		11.05-11.25 Persiapan layanan BK	Mempersiapkan bahan untuk metode layanan BK untuk kelas 9A. Mempersiapkan LCD untuk presentasi.	-	-

	11.40-12.20 Mendampingi penyampaian layanan	Layanan klasikal di kelas 9A dengan materi yang telah dipersiapkan yaitu pilihan studi setelah lulus SMP, dengan melakukan metode <i>expressive writing</i> pada akhir layanan	-	-
	12.20-13.00 Evaluasi proses	Menerima saran dan kritik/evaluasi selama proses pemberian layanan BK.	-	-
	13.30-15.00 Rapat Kelompok	Membahas terkait teknis Upacara kemerdekaan yang akan dilaksanakan hari senin, membagi tugas untuk yang akan mendampingi marching band, serta lomba yang akan diadakan oleh tim PPL.	-	-

Mengetahui

Guru Pembimbing

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto

NIM. 12104244005



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Arif Suhendarto
NO. MAHASISWA : 12104244005
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	07.00-09.30 Upacara 17 Agustus	Mempersiapkan alat-alat untuk display Marching band. Mempersiapkan alat ke lapangan tirtoadi.		
			Mengatur siswa kelas agar baris dengan rapi untuk persiapan dilapangan tirtoadi.		
			Medampingi siswa sebelum upacara dimulai. Mengikuti upacara 17 Agustus.		
		10.00-13.00 Lomba 17 Agustus	Memepersiapkan alat dan bahan untuk lomba 17 agustus yang direncanakan oleh osis yaitu lomba makan kerupuk, memasukkan bolpoint kedalam botol, karet estafet, dan mural. Mendampingi lomba mural. Ikut serta dalam memeriahkan lomba.		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-09.00 Mengerjakan laporan mingguan	Menyelesaikan catatan harian dari tanggal 10-15 Agustus 2015 untuk melengkapi tugas PPL/Laporan.		
		09.25-11.25 Memperbaiki matriks individu	Memperbaiki matriks PPL individu, dan menyamakan materi dengan sesuai kebutuhan siswa.		
		11.40-13.20 Konsultasi pelaksanaan konseling	Menanyakan prosedur dan format konseling dengan ibu Mulasih		

3.	Rabu, 19 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.		
		07.10-07.30 Membersihkan posko	Membereskan meja dan kursi.		
		07.30-10.00 Mengerjakan laporan PPL	Menuliskan kegiatan dari tanggal 17-19 dibuku agenda. Memperbaiki laporan mingguan.		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00-08.00 Piket presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		11.40-13.00 Pemberian tugas jam kosong	Meberikan tugas bahasa Indonesia di kelas 8 C, untuk mengisi jam kosong ibu..... karena seluruh guru ada keperluan di bank dalam rangka.....		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	07.00-07.40 Kegiatan jumat pagi	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, yakni tadarus Al Quran bersama. Mendampingi dekelas 9 A.		
		07.40-08.20 Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Shintia Cahyawati (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 7A.		
		08.20-09.00 Evaluasi Proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Shintia Cahyawati.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	09.00-10.00 Menyiapkan RPL untuk kelas 9 C	Menyiapkan RPL dan video beserta speaker.		

		10.05-10.45 Pemberian Layanan BK	Mendampingi Nurul dalam pemebrian layanan BK dikelas 9C dengan materi Cara belajar yang efektif. Dengan kehadiran siswa laki-laki dan perempuan Dan 1 siswa absen sakit. Layanan menggunakan video dan bernyanyi.		
			Melakukan evaluasi layanan yang telah dilakukan Nurul Janah bersama Ibu Mulasih		
		09.00-10.00 Menyiapkan RPL untuk kelas 9 A	Mempersiapkan RPL dan video beserta speaker, Proyektor untuk kelas 9 A.		
		11.40-12.20 Mendampingi penyampaian layanan	Memberikan layanan BK di kelas 9 A dengan materi cara belajar yang efektif. Dengan kehadiran siswa laki-laki dan perempuan Dan 1 siswa absen sakit. Layanan menggunakan video dan bernyanyi.		
		12.20-13.00 Evaluasi proses	Evaluasi Proses untuk nurul janah dan arif suhendarto dari ibu mulasih Memberikan saran dan kritik kepada arif suhendarto selama proses pemberian layanan BK.		

Mengetahui

Guru Pembimbing

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto

NIM. 12104244005



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Arif Suhendarto
NO. MAHASISWA : 12104244005
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	07.00-07.40 Upacara Bendera	Mengikuti upacara yang dipimpin oleh pembina upacara Ibu... dengan tema.....		
		07.40-08.20 Mendampingi penyampaian layanan	Memberikan layanan klasikal kelas 9B, dengan materi cara belajar yang efektif. Dengan kehadiran Nihil siswa laki-laki dan perempuan Layanan menggunakan video.		
			Evaluasi layanan klasikal bersama guru pembimbing Ibu Mulasih, dengan pemberian masukan serta jalannya proses layanan		
		10.05-10.40 Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Shintia Cahyawati (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 7B.		
		10.45-11.25 Pemberian layanan	Mendampingi Nurul Janah dalam pemberian layanan BK dikelas 9D dengan materi Cara belajar yang efektif. Dengan kehadiran Nihil siswa laki-laki dan perempuan Layanan menggunakan video dan bernyanyi.		

			Evaluasi layanan klasikal bersama guru pembimbing Ibu Mulasih, dengan pemberian masukan serta jalannya proses layanan		
		12.20-13.00 Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Yuyun Setiawan (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 7C.		
		14.00-19.00 Mendampingi lomba sepak takraw	Mendampingi 5 siswa dalam lomba sepak takraw se kabupaten Sleman. Mendapatkan juara 1 se kabupaten Sleman.		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-08.20 Mengerjakan laporan mingguan	Menuliskan kegiatan dari tanggal 20-22 Agustus 2015. Memperbaiki laporan mingguan.		
		08.20-09.00 Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Dhanis (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8B.		
		09.00-10.00 Evaluasi proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Dhanis.		
		10.00-11.30 Membuat laporan PPL Bab I	Mencicil membuat laporan PPL Bab I.		
		11.30-12.30 Evaluasi proses	Evaluasi proses bersama Ibu Mulasih dan Mahasiswa PPL UNY &UPY dalam penyampaian layanan pada hari senin dan selasa tanggal 24 dan 25 Agustus 2015.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan mahasiswa PPL UNY, UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.		
		07.00-08.00 Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		

		08.00-08.30 Membersihkan posko	Membereskan meja dan kursi dan menyapu.		
4	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00-08.00 Piket presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		08.00-11.40 Penjagaan ruang Bk	Menjaga ruang BK karena ibu Mulasih da bapak Suharyono sedang ada acara. Sehingga diberi tugas untuk menjaga ruang BK.		
		11.40-13.00 Pemberian tugas jam kosong	Meberikan tugas bahasa Indonesia di kelas 8 C, untuk mengisi jam kosong ibu..... karena seluruh guru ada keperluan di bank dalam rangka.....		
5	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00-07.40 Kegiatan jumat pagi	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, yakni mendampingi siswa –siswi jalan santai denga rute yang sama seperti pada kegiatan jumat tanggal 14 Agustus 2015.		
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.30-10.00 Menyiapkan metode layanan untuk kelas 9C	Menyiapkan ruangan di aula untuk melangsungkan layanan BK. Menyiapkan benang dan jarum, music untuk mengiri selama game berlangsung untuk metode layanan mengendalikan rasa amarah.		
		10.05-10.45 Mendampingi pemberian Layanan BK	Mendampingi pemberian layanan BK untuk kelas 9C dengan materi mengendalikan rasa amarah di ruang aula. Dengan kehadiran siswa laki-laki dan perempuan Menggunakan metode game memasukkan benang ke dalam jarum.		

		10.45-11.25 Evaluasi proses	Melakukan evaluasi proses dengan Shintia, dan Yuyun selama pemberian Layanan. Mendapatkan masukan untuk lebih mengeraskan volume suara.		
		11.25-11.35 Menyiapkan metode layanan untuk kelas 9A	Menyiapkan benang dan jarum, music untuk mengiri selama game berlangsung untuk metode layanan mengendalikan rasa amarah.		
		11.40-12.20 Pemberian layanan BK	Pemberian layanan BK untuk kelas 9A di ruang aula. Dengan materi mengendalikan rasa amarah di ruang aula. Dengan kehadiran siswa laki-laki dan perempuan Menggunakan metode game memasukkan benang ke dalam jarum.		

Mengetahui

Guru Pembimbing

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto

NIM. 12104244005



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Arif Suhendarto
NO. MAHASISWA : 12104244005
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara memperingati hari jadi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Kegiatan upacara tidak dilakukan seperti biasa, guru dan siswa menggunakan pakaian jawa serta upacara dengan menggunakan bahasa jawa		
		Layanan Klasikal kelas 9 B	Pemberian layanan kepada kelas 9B dengan materi mengatasi rasa amarah, dengan menggunakan metode expressive drawing		
		Evaluasi Layanan	Evaluasi layanan bersama guru pembimbing dan masukan terhadap proses layanan		
		Persiapan Layanan Klasikal kelas 9 D	Mempersiapkan kertas gambar dan RPL layanan klasikal		
		Layanan Klasikal kelas 9 D	Pemberian layanan kepada kelas 9D dengan materi mengatasi rasa amarah, dengan menggunakan metode expressive drawing		
2	Selasa, 1 September 2015	07.00-08.20 Mengerjakan laporan mingguan	Menuliskan kegiatan dari tanggal 20-22 Agustus 2015. Memperbaiki laporan mingguan		
		08.20-09.00 Mendampingi penyampaian	Mendampingi Dhanis (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8B.		

		layanan			
		09.00-10.00 Evaluasi proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Dhanis.		
		11.30-12.30 Evaluasi proses	Evaluasi proses bersama Ibu Mulasih dan Mahasiswa PPL UNY &UPY dalam penyampaian layanan pada hari senin dan selasa tanggal 24 dan 25 Agustus 2015.		
3	Rabu, 2 September 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan mahasiswa PPL UNY, UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.		
		07.00-08.00 Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		08.00-08.30 Membersihkan posko	Membersihkan meja dan kursi dan menyapu.		
4	Kamis, 3 September 2015	07.00-08.00 Piket presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
5	Jumat , 4 September 2015	07.00-07.40 Kegiatan jumat pagi	Kegiatan jumat pagi yaitu tadarus Al-Quran yang dipimpin oleh salah satu murid kelas 9		

6	Sabtu, 5 September 2015	07.00-08.00 Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		08.00-09.25 Persiapan Rapat Pleno Wali Murid	Mempersiapkan tempat dan meja, kursi untuk presensi kedatangan wali murid. Membereskan dan merapikan ruangan yang akan digunakan untuk rapat (aula), menyiapkan lembar RKKBS.		
		09.25-11.30 Rapat Pleno Wali Murid kelas 9	Membantu dalam pelaksanaan rapat pleno kelas 9.		
		12.00-14.00 Rapat Pleno Wali Murid kelas 8	Membantu dalam pelaksanaan rapat pleno kelas 8.		
		14.30-16.30 Rapat Pleno Wali Murid kelas 7	Membantu dalam pelaksanaan rapat pleno kelas 7.		

Mengetahui

Guru Pembimbing

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto

NIM. 12104244005



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Arif Suhendarto
NO. MAHASISWA : 12104244005
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd..

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	07.00-07.40 Upacara Bendera	Mengikuti upacara yang dipimpin oleh pembina upacara Bapak Suharyono dengan tema mentaati aturan. Dan perpisahan PPL UNY yang di pimpin oleh Arif Suhendarto selaku Ketua kelompok.		
		07.40-08.20 Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Arif Suhendarto dalam pemberian layanan dikelas 9B.		
		10.05-10.40 Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Dhina (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8D.		
		10.45-11.25 Pemberian layanan	Memberikan layanan BK dikelas 9D dengan materi cara berkomunikasi secara efektif. Dengan kehadiran Nihil siswa laki-laki dan perempuan Layanan menggunakan metode games dan diskusi.		
		12.20-13.00 Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Ina Dhina (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8C. Dan pemberian games mengenai Percaya Diri.		
2	Selasa, 8 September 2015	07.00-08.20 Mengerjakan laporan mingguan	Menuliskan kegiatan dari tanggal 31 Agustus - 8 September 2015. Memperbaiki laporan mingguan.		

		08.20-09.00 Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Dhanis (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8B.		
		09.00-10.00 Evaluasi proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Dhanis.		
3	Rabu, 9 September 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.		
4	Kamis, 10 September 2015	07.00-08.00 Piket presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
5	Jumat , 11 September 2015	07.00-07.40 Kegiatan jumat pagi	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, yakni mendampingi siswa –siswi jalan santai dengan rute yang sama seperti pada kegiatan jumat tanggal 14 Agustus 2015.		
6	Sabtu, 12 September 2015	Persiapan penarikan PPL UNY			

Mengetahui

Guru Pembimbing

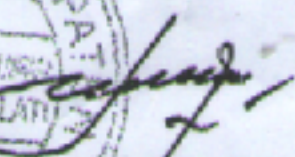
Praktikan

Mulasih, S.Pd
NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto
NIM. 12104244005

JADWAL PELAJARAN PENINGKATAN MUTU SMP NEGERI 1 MLATI
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

HARI	JAM	WAKTU	KELAS				KELAS				KELAS				PIKET	KODE	KETERANGAN		
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D			NAMA GURU	MAPEL	
SENIN	1	07.00-07.40	Upacara												1	1	SUPARTO, S.Pd.	BK 8CD	
	2	07.40-08.20	3	4	23	13	27	25	2	18	19	21	10	9	18	2	RUSMINI, S.Pd. (MAT)	Mat 7+8C	
	3	08.20-09.00	3	4	23	13	27	25	2	18	19	15	10	9	8	3	Hj. PURWANINGSIHATI, S.Pd.	Indo 9+7A	
	4	09.25-10.05	3	4	28	23	27	25	2	18	19	15	9	10	8	4	SUWARTINAH, S.Pd.	Indo 8+7B	
	5	10.05-10.45	11	6	28	23	25	27	8	1	7	15	9	10	12	5	KUSNIYATI, S.E.	KETRMP 7+8CD	
	6	10.45-11.25	11	22	13	6	25	27	8	26	7	19	9	21	17	6	SUHARYONO, S.Pd.	BK 7+8A	
	7	11.40-12.20	16	22	13	28	4	7	8	26	20	19	3	11	7	SRI ASIH, BA.	PKn 7+8+9		
	8	12.20-13.00	16	22	6	28	4	7	1	26	20	19	3	11	8	Dra. Hj. DEWI M, S.Pd.	Ingg 7+8C		
		15.00-16.30	EKSKUL												9	9	Drs. DEDI MULYADI	Mat 9+8D	
SELASA	1	07.00-07.40	14	8	2	28	20	25	10	13	9	3	18	23	4	10	JAMHARI, S.Pd.Jas.	Perjas 7+8+9	
	2	07.40-08.20	14	8	2	28	20	25	10	13	9	3	18	23	11	11	CH. WIDAYATMI, S.Pd.	IPS 9+7A	
	3	08.20-09.00	24	8	2	28	7	21	20	10	9	3	18	23	12	12	BIBIANA ESTRI P, S.Pd.	IPA FIS 7ABCD	
	4	09.25-10.05	24	14	28	2	7	4	20	10	11	9	23	3	13	13	IRMINA SURYATI, S.E.	IPS 7CD+8ABCD	
	5	10.05-10.45	24	14	28	2	27	4	13	18	11	9	23	3	14	14	SUMAGE HANDAYANI, S.Pd.	IPA BIO 7AB+9	
	6	10.45-11.25	8	24	28	2	27	22	13	18	15	9	23	19	15	15	Dra. ENI PUJI ASTUTI	PAI 8+9	
	7	11.40-12.20	8	24	16	5	13	22	7	20	15	17	11	19	16	16	RUSMINI, S.Pd.	B. Jawa 7+8+9	
	8	12.20-13.00	8	24	16	5	13	22	7	20	15	17	11	19	17	17	JUMILAH, S.Pd.	KETRMP 8AB+9	
		15.00-16.30	EKSKUL												18	18	SUWARTO, S.Pd.	INGG 9+8D	
RABU	1	07.00-07.40	2	12	10	8	25	4	16	19	23	18	9	14	6	19	19	TRI MARGONO	Sn Bud 8CD+9
	2	07.40-08.20	2	12	10	8	25	4	16	19	23	18	9	14	10	20	KISMANTARA	TIK 7+8+9	
	3	08.20-09.00	2	12	8	10	25	4	15	19	23	18	14	9	11	21	MULASIH, S.PD.	BK 9+8B	
	4	09.25-10.05	5	2	8	10	17	13	15	4	3	23	14	9	11	22	TITI ASIH KSVARA, S.Pd.	Sn Bud 8AB+7	
	5	10.05-10.45	5	2	8	16	17	13	15	4	3	23	7	9	11	23	SULISTYAWATI, S.Pd.	FIS 9+BIO 7CD+8	
	6	10.45-11.25	12	2	22	16	26	27	19	4	18	23	7	15	22	24	SUDIYONO, S.Pd.I.	PAI 7ABCD	
	7	11.40-12.20	12	11	22	20	26	27	19	7	18	3	17	15	25	25	SURATMI, S.Pd.	MAT 8AB	
	8	12.20-13.00	12	11	22	20	26	27	19	7	18	3	17	15	26	26	WAHYU LESTARI N, S.Pd.	IPA FIS 8ABCD	
KAMIS	1	07.00-07.40	10	16	2	8	13	15	23	5	14	9	3	18	5	27	B. AJENG SP, S.Pd.	B. INGG 8AB	
	2	07.40-08.20	10	16	2	8	13	15	23	5	14	9	3	18	7	28	ULFA HEPY LUTHFIA, S.Pd	B. INDO 7CD	
	3	08.20-09.00	7	10	20	8	4	15	26	23	11	14	3	18	7	29	L TURYANI	PA Katholik	
	4	09.25-10.05	7	10	20	2	4	13	26	23	11	14	18	3	24	30	DEWI ANNA ARIYANTI, S.Th.	PA Kristen	
	5	10.05-10.45	8	20	7	2	4	13	26	16	9	11	18	3	21	31	UFITA ARSONO, S.Pd.	PKn	
	6	10.45-11.25	8	20	7	12	15	26	4	16	9	11	19	3	21	32			
	7	11.40-12.20	20	7	5	12	15	26	4	13	17	16	19	11	21	33			
	8	12.20-13.00	20	7	5	12	15	26	4	13	17	16	19	11	21				
	15.00-16.30	PD/EKSKUL																	
JUMAT	1	07.00-07.40	KEGIATAN JUM'AT PAGI																
	2	07.40-08.20	6	4	8	13	23	10	2	9	18	11	16	7	9	7A	IRMINA S, S.E. & SUHARYONO, S.Pd.		
	3	08.20-09.00	22	4	8	13	23	10	2	9	18	11	16	7	3	7B	SUWARTINAH, S.Pd. & SUDIYONO, S.Pd.I.		
	4	09.25-10.05	22	2	13	7	10	23	5	4	16	20	11	17	13	7C	TITI ASIH K, S.Pd. & ULFAH HEPY L, S.Pd.		
	5	10.05-10.45	22	2	13	7	10	23	5	4	16	20	11	17	13	7D	BIBIANA ESTRI P, S.Pd. & RUSMINI, S.Pd.		
	6																		
SABTU	1	07.00-07.40	Ulangan Bersama																
	2	07.40-08.20	3	8	12	24	22	20	13	9	10	18	15	16	19	8A	RUSMINI, S.Pd. & JAMHARI, S.Pd.Jas.		
	3	08.20-09.00	3	8	12	24	22	20	13	9	10	18	15	16	2	8B	JUMILAH, S.Pd. & SURATMI, S.Pd.		
	4	09.25-10.05	2	11	12	24	22	16	8	9	3	10	15	20	14	8C	SUWARTO, S.Pd. & KUSNIYATI, S.E.		
	5	10.05-10.45	2	11	24	22	6	16	8	15	3	10	21	20	23	8D	KISMANTARA & Dra. DEWI MUSLIMAH, S.Pd.		
	6	10.45-11.25	11	5	24	22	16	17	4	15	3	7	20	18	23	9A	CHRISANTA W, S.Pd. & PURWANINGSIH, S.Pd.		
	7	11.40-12.20	11	5	24	22	16	17	4	15	21	7	20	18	23	9B	Dra. ENI PUJI ASTUTI & SUMAGE H, S.Pd.		
	8	12.20-13.00													23	9C	SULISTYAWATI, S.Pd. & Drs. DEDI MULYADI		
	15.00-16.30	PRAMUKA				PRAMUKA									23	9D	MULASIH, S.Pd. & TRI MARGONO		

Mlati, 27 Juli 2015
Kepala Sekolah

SUPARTO, S.Pd
NIP. 19551107 198103 1 011

JADWAL PPL UNY & PGRI LAYANAN KLASIKAL BK SMP N 1 MLATI 2015

HARI	JAM	WAKTU	KELAS				KELAS				KELAS			
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
SENIN	2	07.40-08.20										ARIF		
											21			
	5	10.05-10.45		SINTYA 6						DINA 1				
	6	10.45-11.25				YUYUN 6							NURUL 21	
	8	12.20-13.00			YUYUN 6				DINA 1					
SELASA	3	08.20-09.00						DANIS 21						
JUMAT	2	07.40-08.20	SINTYA 6											
SABTU	5	10.05-10.45					DANIS 6						NURUL 21	
	7	11.40-12.20									ARIF 21			

Keterangan Guru Pembimbing:

KODE 1 : SUPARTO, S.Pd

KODE 2 : SUHARYONO, S.Pd

KODE 21 : MULASIH, S. Pd

DATA SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN
KELAS : IX A
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Tempat/Tanggal Lahir	Nama Orangtua	Alamat rumah
1	Adam Ray Aldi	4881	L	Sleman, 13 Nopember 2000	Sri Gunawam	Beluran, Sidomoyo, Godean
2	Ade Joko Amanah Putro	4882	L	Sleman, 3 Juni 2001	Sarjuni	Pundong V, Tirtoadi, Mlati
3	Adelia Septiningrum	4883	P	Sleman, 26 September 2001	Eling Suprihatin	Jumeneng, Sumberadi, Mlati
4	Afkar Safaraz Zahirulhaq	4884	L	Sleman, 30 Agustus 2000	Imam Thaufik, A.Md.	Kregolan, Margomulyo, Seyegan
5	Ahmad Sauki Al Zamani	4885	L	Sleman, 18 Oktober 2000	Saebini	Barak I, Margoluwih, Seyegan
6	Alissa Nikma Nahsabandi	4886	P	Sleman, 7 Mei 2001	Edi Ismawar, S.Pd.I.	Janturan, Tirtoadi, Mlati
7	Alvin Ilham Maulana	4887	L	Sleman, 21 Mei 2001	Mulyanto	Getas Kalongan, Tlogoadi, Mlati
8	Angki Pranamukti	4888	L	Sleman, 10 Nopember 2000	Drh. Daruki Kartini	Nambongan, Tlogoadi, Mlati
9	Aprilia Tri Martina	4889	P	Sleman, 5 April 2001	Martin	Kantongan, Triharjo, Sleman
10	Ayu Risma Dona	4890	P	Sleman, 5 Desember 2000	Waluyo	Ngentak, Sumberadi, Mlati
11	Dewi Rosya Wahyu Handayani	4891	P	Lubuk Linggau, 5 - 2 - 2001	Hadi Surasa	Ngentak, Sumberadi, Mlati
12	Dewi Rosyi Wahyu Handayani	4892	P	Lubuk Linggau, 5 - 2 - 2001	Hadi Surasa	Ngentak, Sumberadi, Mlati
13	Dinawina Fitriani Retnosari	4893	P	Sleman, 31 Desember 2000	Winarto	Saragan, Pendowoharjo, Sleman
14	Fahriza Umar Febrian	4894	L	Sleman, 6 Februari 2001	Nursidi, ST	Tegalan, Sidomoyo, Godean
15	Faryza Zulfy Redina	4895	P	Sleman, 1 April 2001	Gentur Jalwedi	Ngrenak, Sidomoyo, Godean
16	Gina Satiya	4896	P	Sleman, 28 Mei 2001	Ginoto	Getas Kalongan, Tlogoadi, Mlati
17	Hanna Saila Rizki	4897	P	Sleman, 7 Juli 2000	Priyo Handoko	Toragan, Tlogoadi, Mlati
18	Ibnu Irawan	4898	L	Sleman, 21 Desember 2000	Bambang Pamungkas	Ngrenak Kidul, Sidomoyo, Godean
19	Icuk Imam Robayana	4899	L	Sleman, 16 April 2002	Eko Suharmanto	Rajek Lor, Tirtoadi, Mlati
20	Irna Ari Maghriza	4900	P	Yogyakarta, 20 Mei 2001	Sagimin	Perum Malang, Caturharjo, Sleman
21	Isna Murtiaeli	4901	P	Banyumas, 14 April 2001	Supardi	Mangsel, Margomulyo, Seyegan
22	Muhammad Ihsan	4902	L	Sleman, 11 Maret 2001	Suryana	Pundong, Tirtoadi, Mlati
23	Muhammad Zidane Dhi"fan NH	4903	L	Yogyakarta, 9 Oktober 2001	Noviandi Dwi Jayanto	Perum Puri Sumberadi Asri B48
24	Nabila Putri Irenda	4904	P	Yogyakarta, 29 September 2001	Danang Purnomo Hadi, SE	Griya Palembang, Sidoarum
25	Nitih Kasih Dyah Pramesthi	4905	P	Sleman, 10 Maret 2001	Endro Kristanto	Rajek Kidul, Tirtoadi, Mlati
26	Noviana Wulan Sari	4906	P	Sleman, 30 Nopember 2000	Jaswadi	Jetak I, Sidokarto, Godean
27	Obie Nanda Pradana	4907	L	Sleman, 5 Januari 2001	Sudarmanto	Mlati Tegal, Sendangadi, Mlati
28	Putri Dea Amelia	4908	P	Sleman, 10 Mei 2000	Suryadi	Bedingin, Sumberadi, Mlati
29	Ridwan Nur Adi	4910	L	Sleman, 3 Mei 2001	Sutrisno	Sanggrahan, Tlogoadi, Mlati
30	Rusdi Zuhud	4911	L	Yogyakarta, 21 Nopember 2000	Maryana	Karakan, Sidomoyo, Godean
31	Shendy Mahendra Perdana	4912	L	Sleman, 14 Januari 2001	Muh. Zubaidah	Cebongan Kidul, Tlogoadi, Mlati
32	Tri Hartanto	4913	L	Sleman, 16 Juni 1998	Sami	Nambongan, Tlogoasi, Mlati
33	Adrian Isna Izzulhaq	5145	L	Yogyakarta, 11 Oktober 2000	Alexander Agung	Pundong I, Tirtoadi, Mlati
34	Wisnu Hariwijaya	4914	L	Sleman, 1 Desember 2000	Drs. Wagito	Genitem, Sidoagung, Godean

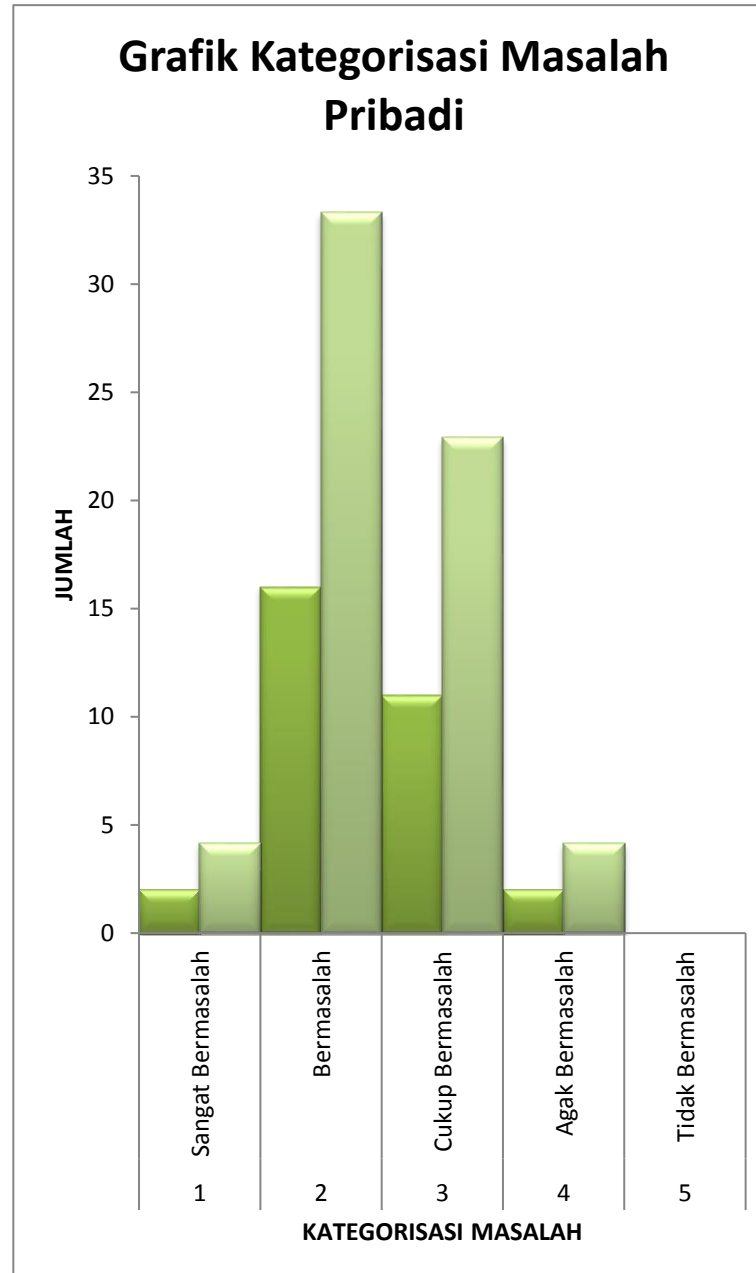
DATA SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN
KELAS : IX B
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Tempat/Tanggal Lahir	Nama Orangtua	Alamat rumah
1	Anang Nur Pratama	4916	L	Sleman, 14 Januari 2001	Bambang Rusmiyanto	Tegalweru, Margodadi, Seyegan
2	Antoni Aria Jati	4917	L	Sleman, 31 Januari 2001	Supanto	Jetis Burikan, Sumberadi, Mlati
3	Aprilia Deviawati	4918	P	Sleman, 5 April 2001	Wiyono	Ngentak, Sumberadi, Mlati
4	Arfian Nurdiansyah	4919	L	Sleman, 25 Juli 2000	Ponimin	Kadilangu, Sumberadi, Mlati
5	Berliana Rahmat Dwi Saputri	4921	P	Sleman, 23 Oktober 2000	Daryana	Daplokan, Margomulyo, Seyegan
6	Cantika Kusuma Nirmala	4922	P	Sleman, 18 Juni 2001	Santo SS Budi Kusuma, SH	Tegalan, Sidomoyo, Godean
7	Devia Tegar Sabrita	4923	P	Sleman, 3 Desember 2000	Suwardi	Cebongan Kidul, Tlogoadi, Mlati
8	Dewi Meiliyan Ningrum	4924	P	Sleman, 7 Mei 2001	Mardiyanto	Sanggrahan, Tlogoadi, Mlati
9	Dimas Aldi Sanjaya	4925	L	Sleman, 13 Januari 2001	Agus Tricahyo	Simping, Tirtoadi, Mlati
10	Dina Oktiyani	4926	P	Sleman, 10 Oktober 2000	Parjiyo	Jamblangan, Margomulyo, Seyegan
11	Dony Surya Pratama	4927	L	Sleman, 27 Maret 2001	Edy Widodo	Gabahan, Sumberadi, Mlati
12	Fakhri Januwar Pribadi	4928	L	Banjarbaru, 15 Juni 2001	Suwandi H	Pundong V, Tirtoadi, Mlati
13	Fian Mico Risnaldi	4929	L	Sleman, 31 Mei 2001	Taryanto	Ngentak, Sumberadi, Mlati
14	Kurnia Nur Fitriani	4930	P	Sleman, 8 Januari 2001	Bambang Eko Purnomo	Simping, Sidomoyo, Godean
15	Lia Aulia Ristiana Hakim	4931	P	Jakarta, 26 Agustus 2001	Sudar	Sanggrahan, Tlogoadi, Mlati
16	Muhammad Ari Ramdhani	4932	L	Sleman, 23 April 2001	Basuki Raharjo	Nusupan, Trihanggo, Gamping
17	Muhammad Arwani	4933	L	Sleman, 7 Januari 2001	Subagyo	Pete, Margodadi, Seyegan
18	Nanda Arum Sekar Pangestu	4934	P	Sleman, 1 Juni 2001	Sugiman	Pundong III, Tirtoadi, Mlati
19	Nizam Danu Saputra	4935	L	Sleman, 22 Juli 2001	Sumartono	Rajek Wetan, Tirtoadi, Mlati
20	Nugrahani Wahyu Handayani	4936	P	Sleman, 27 Agustus 2001	Salami, S.Pd.	Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati
21	Nuri Dewi Ratih	4937	P	Sleman, 6 Agustus 2001	Sartono	Gombang, Tirtoadi, Mlati
22	Oktavia Indah Sari	4938	P	Sleman, 26 Maret 2001	Supardiyono	Getas Toragan, Tlogoadi, Mlati
23	Reka Novita Putri	4939	P	Sleman, 28 April 2001	Baman	Karakan, Sidomoyo, Godean
24	Rifki Oktaviawan Waskito	4940	L	Sleman, 4 Oktober 2000	Yulianto	Rajek Ngemplak, Tirtoadi, Mlati
25	Rofik Ardhi Alfinsa	4941	L	Surabaya, 8 Februari 2001	Ponimin	Cibukan, Sumberadi, Mlati
26	Saffa Nandhia Arumsari	4942	P	Sleman, 30 November 2000	Suseno Harjoko	Biru, Trihanggo, Gamping
27	Septiana Berlianti	4943	P	Sleman, 30 September 2000	Suparto	Janturan, Tirtoadi, Mlati
28	Terasangha Reagusta D.	4944	P	Sleman, 8 Agustus 2001	Imam Santoso	Gabahan, Sumberadi, Mlati
29	Viky Ridwantoro	4945	L	Sleman, 18 Januari 2001	Pardiyono	Medari Tegal, Caturharjo, Sleman
30	Wijasena Aji Pratama	4946	L	Sleman, 11 Agustus 2000	Suwarno	Pendeman, Trimulyo, Sleman
31	Yayang Akbar Dwiarta	4947	L	Sleman, 30 Desember 2000	Triarta	Kronggahan I, Trihanggo, Gmp

																					nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT		
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50					
	1	1					1			1	1		1				1		1		1		18	50	36	BERMASALAH	
	1			1						1										1	1		14	50	28	BERMASALAH	
	1						1					1					1				1	1	14	50	28	BERMASALAH	
1					1		1	1				1							1		1		21	50	42	BERMASALAH	
1	1			1			1				1				1				1		1		16	50	32	BERMASALAH	
		1	1	1					1			1					1				1		18	50	36	BERMASALAH	
	1			1										1									9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
1				1			1							1					1		1		14	50	28	BERMASALAH	
1					1																1	1	8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
						1	1		1		1		1							1			16	50	32	BERMASALAH	
1	1	1	1		1	1					1	1							1	1	1		26	50	52	SANGAT BERMASALAH	
																					1		5	50	10	AGAK BERMASALAH	
		1								1									1	1		1	14	50	28	BERMASALAH	
1	1					1			1							1	1		1				14	50	28	BERMASALAH	
	1			1																			9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
	1	1		1				1		1	1	1	1				1		1		1	1	20	50	40	BERMASALAH	
1	1			1							1								1		1	1	15	50	30	BERMASALAH	
		1		1			1	1		1	1			1	1				1				15	50	30	BERMASALAH	
1				1					1	1		1		1					1	1	1	1	26	50	52	SANGAT BERMASALAH	
										1	1					1			1		1	1	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1		1			1	1	1		1								1		1	1	23	50	46	BERMASALAH	
				1			1						1						1	1		1	15	50	30	BERMASALAH	
																					1		4	50	8	AGAK BERMASALAH	
	1								1			1							1				10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
				1			1	1	1				1										11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
1	1				1		1				1								1		1	1	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
				1			1						1			1					1		8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
		1		1			1										1		1	1		1	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
					1		1			1							1				1		10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
						1		1	1				1						1				10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
		1		1			1			1		1					1		1		1		16	50	32	BERMASALAH	
10	13	9	2	16	5	3	16	3	8	12	9	9	4	7	2	2	8	1	19	7	20	11					

DATA KATEGORISASI MASALAH PRIBADI

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	2	4.17
2	Bermasalah	16	33.33
3	Cukup Bermasalah	11	22.92
4	Agak Bermasalah	2	4.17
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58



ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN

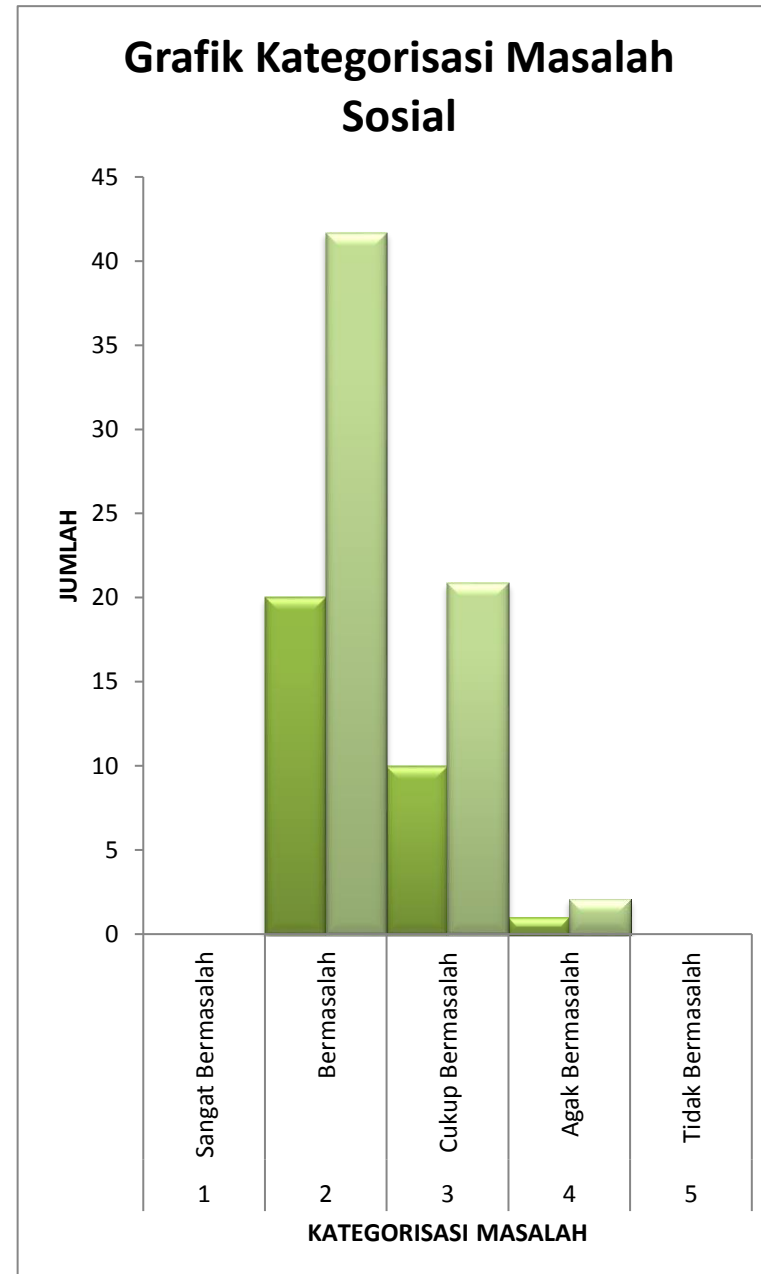
KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH SOSIAL																											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	0	Akma Dian Meliana	P	0	1			1	1	1	1	1	1	1	1		1	1							1	1		1	1		1	
2	0	Amal Munajat	L	0	1		1	1				1									1		1	1	1	1	1					
3	0	Andika Nurdiansyah	L	0			1		1	1				1		1						1	1		1	1	1	1				
4	0	Angga Saputra	L	0	1		1			1				1										1		1	1		1			
5	0	Anggita Irlatifah	P	0	1					1		1		1							1		1	1		1	1		1			
6	0	Anggun Berliana Dewi	P	0	1			1	1					1	1							1		1	1		1	1				
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	P	0	1				1	1							1	1				1		1	1		1	1				
8	0	Avinta Rizki Lestari	P	0	1		1				1			1										1			1	1				
9	0	Aziz Apri Nugroho	L	0			1						1		1									1			1					
10	0	Chandra Dwi Purnomo	L	0	1		1			1	1	1	1	1												1	1	1	1			
11	0	Destiana Putri Syah Hari	P	0	1		1			1		1		1		1	1						1		1	1	1		1			
12	0	Dewi Indra Pujawati	P	0	1		1			1				1										1	1		1	1				
13	0	Dewi Tri Suryani	P	0										1												1		1				
14	0	Diana Arista Dewi	P	0	1		1			1	1			1							1			1			1	1				
15	0	Dwi Riyanto	L	0	1				1	1				1	1								1		1	1		1				
16	0	Dyah Utami Melana Putri	P	0			1	1		1	1	1	1	1	1									1	1		1	1	1	1		
17	0	Endah Pratiwi	P	0			1		1		1	1	1	1	1								1		1			1				
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	L	0			1			1			1	1	1	1								1	1		1		1	1		
19	0	Ferik Firmanzah	L	0		1		1	1	1		1		1		1	1	1					1		1	1		1		1		
20	0	Fianita Dwi Lestari	P	0	1				1	1				1										1	1	1	1	1		1		
21	0	Hari Firmansah	L	0		1	1		1	1		1		1					1	1	1	1	1	1	1	1	1		1			
22	0	Icha Septiana Saputri	P	0	1		1	1				1		1								1		1			1	1		1		
23	0	Meylanny Anggita Putri	P	0	1		1			1				1										1			1	1				
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	L	0			1		1								1							1			1	1	1			
25	0	Muhammad Abza	L	0	1			1					1	1						1			1		1		1	1				
26	0	Mulya Hafiddin	L	0						1	1	1	1	1	1								1		1			1		1	1	
27	0	Refta Tri Ernawati	P	0	1				1	1				1											1	1		1				
28	0	Romi Aulia Rahman	L	0	1	1				1				1						1			1		1			1		1	1	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	P	0			1					1		1										1			1		1			
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	L	0			1			1		1		1	1									1			1		1			
31	0	Zelda Setiya Aji	L	0	1		1	1	1	1			1	1							1		1		1	1		1	1			
					19	3	19	8	13	22	5	14	10	28	5	7	4	1	3	3	4	10	3	26	16	9	29	19	13	6	1	

																					nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT		
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50					
	1					1	1		1					1	1				1	1	1	1	25	50	50	BERMASALAH	
		1				1				1													13	50	26	BERMASALAH	
		1	1			1	1			1			1					1		1			19	50	38	BERMASALAH	
							1					1							1				11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
												1	1		1				1	1			15	50	30	BERMASALAH	
1			1				1	1	1	1	1			1						1	1	1	21	50	42	BERMASALAH	
						1	1	1	1												1		15	50	30	BERMASALAH	
							1		1							1			1	1			12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
							1		1														7	50	14	CUKUP BERMASALAH	
			1			1		1			1	1				1			1	1			19	50	38	BERMASALAH	
							1		1	1					1								16	50	32	BERMASALAH	
										1				1	1								11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
														1						1			5	50	10	AGAK BERMASALAH	
		1	1				1		1	1				1						1			16	50	32	BERMASALAH	
							1	1	1											1			13	50	26	BERMASALAH	
			1			1		1		1									1				19	50	38	BERMASALAH	
						1	1	1	1			1		1	1	1			1				19	50	38	BERMASALAH	
			1					1	1						1	1							16	50	32	BERMASALAH	
	1		1			1	1		1	1			1		1				1				23	50	46	BERMASALAH	
		1				1	1	1			1	1	1	1						1			18	50	36	BERMASALAH	
			1			1	1					1			1			1	1				23	50	46	BERMASALAH	
									1	1					1								13	50	26	BERMASALAH	
									1					1									9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
				1									1							1			10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
																				1		1	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
			1				1	1	1			1		1	1				1	1			20	50	40	BERMASALAH	
							1	1			1										1		11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	1				1	1	1	1	1			1		1			1	1			23	50	46	BERMASALAH	
							1		1														8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
						1	1								1								11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
			1	1		1		1							1					1			19	50	38	BERMASALAH	
2	3	5	11	2	0	12	19	12	17	8	6	5	6	11	7	10	0	2	15	12	4	3					

DATA KATEGORISASI MASALAH SOSIAL

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	0	0.00
2	Bermasalah	20	41.67
3	Cukup Bermasalah	10	20.83
4	Agak Bermasalah	1	2.08
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58



ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN

KELAS : 9C

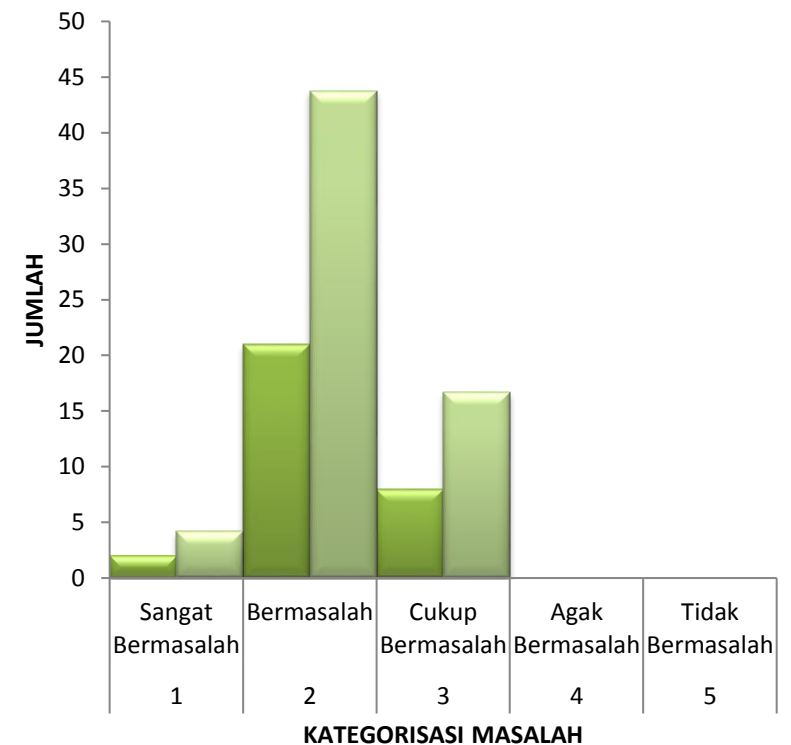
NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMU R	MASALAH BELAJAR																										
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	0	Akma Dian Meliana	P	0	1	1	1		1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1		1	1		1		1	1		
2	0	Amal Munajat	L	0	1	1			1		1	1		1			1		1			1	1	1		1					
3	0	Andika Nurdiansyah	L	0	1			1								1		1					1	1		1		1			
4	0	Angga Saputra	L	0				1	1				1				1			1	1	1		1	1		1				
5	0	Anggita Irlatifah	P	0	1			1									1	1	1	1			1			1		1	1		
6	0	Anggun Berliana Dewi	P	0	1	1		1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1		1		
7	0	Annisauzahroh Nur Afifah	P	0	1			1			1							1	1					1		1					
8	0	Avinta Rizki Lestari	P	0				1				1					1							1	1		1				
9	0	Aziz Apri Nugroho	L	0				1								1								1			1				
10	0	Chandra Dwi Purnomo	L	0	1			1				1		1								1				1					
11	0	Destiana Putri Syah Hari	P	0	1			1	1		1	1			1				1			1		1			1		1	1	
12	0	Dewi Indra Pujawati	P	0				1									1					1		1			1				
13	0	Dewi Tri Suryani	P	0		1		1										1									1				
14	0	Diana Arista Dewi	P	0	1			1			1			1		1	1		1				1	1	1		1				
15	0	Dwi Riyanto	L	0	1			1			1						1		1	1			1	1		1					
16	0	Dyah Utami Melana Putri	P	0				1	1	1					1		1	1	1					1			1	1		1	
17	0	Endah Pratiwi	P	0		1			1					1				1					1					1	1		
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	L	0				1		1					1		1	1	1	1	1				1		1	1			
19	0	Ferik Firmanzah	L	0	1			1			1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1					1				
20	0	Fianita Dwi Lestari	P	0	1	1		1	1	1	1	1	1					1				1	1	1			1		1	1	
21	0	Hari Firmansah	L	0	1				1		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1			1				
22	0	Icha Septiana Saputri	P	0	1							1				1	1	1	1				1	1			1				
23	0	Meylanny Anggita Putri	P	0				1									1					1		1			1				
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	L	0	1			1			1							1							1		1			1	
25	0	Muhammad Abza	L	0	1				1	1	1				1				1						1						
26	0	Mulya Hafiddin	L	0		1		1						1			1	1		1		1	1			1			1	1	
27	0	Refta Tri Ernawati	P	0	1	1		1				1		1			1	1	1	1	1	1		1	1			1	1		
28	0	Romi Aulia Rahman	L	0	1		1					1		1	1			1	1	1				1			1	1		1	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	P	0				1	1	1							1								1		1				
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	L	0				1				1					1									1					
31	0	Zelda Setiya Aji	L	0				1	1	1	1			1	1		1	1	1	1					1	1		1		1	
					18	8	2	24	12	7	13	14	3	12	8	3	19	13	21	12	7	9	11	20	13	1	27	6	7	7	2

			nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
28	29	30					
			20	30	66.67	SANGAT BERMASALAH	
1			13	30	43.33	BERMASALAH	
			8	30	26.67	BERMASALAH	
1			11	30	36.67	BERMASALAH	
1			10	30	33.33	BERMASALAH	
1			19	30	63.33	SANGAT BERMASALAH	
		1	8	30	26.67	BERMASALAH	
			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
			4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1			7	30	23.33	CUKUP BERMASALAH	
1		1	14	30	46.67	BERMASALAH	
1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
			4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1			12	30	40	BERMASALAH	
		1	10	30	33.33	BERMASALAH	
			11	30	36.67	BERMASALAH	
1			8	30	26.67	BERMASALAH	
			10	30	33.33	BERMASALAH	
1			15	30	50	BERMASALAH	
			14	30	46.67	BERMASALAH	
1			15	30	50	BERMASALAH	
1			10	30	33.33	BERMASALAH	
1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1			8	30	26.67	BERMASALAH	
1			8	30	26.67	BERMASALAH	
1			11	30	36.67	BERMASALAH	
1			15	30	50	BERMASALAH	
		1	13	30	43.33	BERMASALAH	
			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
			4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1			15	30	50	BERMASALAH	
18	0	4					

DATA KATEGORISASI MASALAH BELAJAR

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	2	4.17
2	Bermasalah	21	43.75
3	Cukup Bermasalah	8	16.67
4	Agak Bermasalah	0	0.00
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

Grafik Kategorisasi Masalah Belajar



ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN

KELAS : 9C

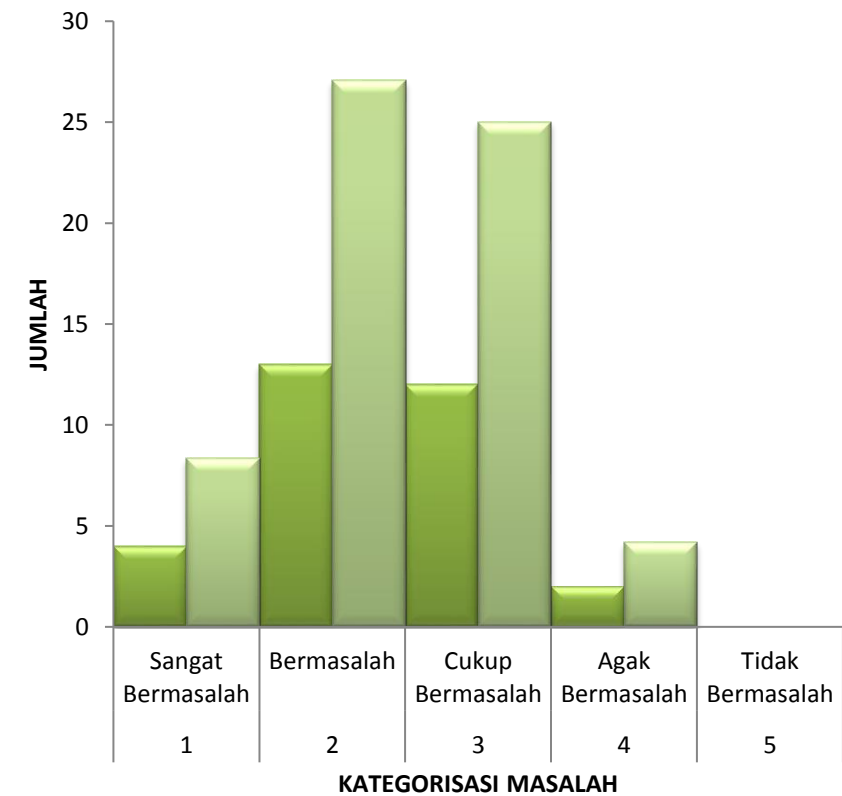
NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH KARIR																											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	0	Akma Dian Meliana	P	0					1	1	1	1		1	1	1	1	1						1	1	1				1		
2	0	Amal Munajat	L	0												1														1		
3	0	Andika Nurdiansyah	L	0	1	1						1												1	1					1		
4	0	Angga Saputra	L	0		1						1																				
5	0	Anggita Irlatifah	P	0							1			1	1	1	1									1			1	1		
6	0	Anggun Berliana Dewi	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1							1	1	1	1	1				
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	P	0							1	1		1	1	1	1							1	1	1		1				
8	0	Avinta Rizki Lestari	P	0			1					1														1		1				
9	0	Aziz Apri Nugroho	L	0																				1			1					
10	0	Chandra Dwi Purnomo	L	0		1											1							1			1	1				
11	0	Destiana Putri Syah Hari	P	0		1												1						1	1							
12	0	Dewi Indra Pujawati	P	0								1				1		1						1	1							
13	0	Dewi Tri Suryani	P	0		1																										
14	0	Diana Arista Dewi	P	0		1		1			1			1	1	1	1		1			1	1	1	1	1	1		1			
15	0	Dwi Riyanto	L	0								1	1		1	1	1	1						1	1	1	1	1	1			
16	0	Dyah Utami Melana Putri	P	0				1				1	1		1	1	1		1	1			1	1			1	1				
17	0	Endah Pratiwi	P	0		1									1		1			1				1	1			1				
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	L	0				1						1	1	1								1								
19	0	Ferik Firmanzah	L	0			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1						1	1	1	1	1	1			
20	0	Fianita Dwi Lestari	P	0											1		1							1		1		1				
21	0	Hari Firmansah	L	0		1	1					1			1									1	1	1	1	1				
22	0	Icha Septiana Saputri	P	0				1						1										1	1			1				
23	0	Meylanny Anggita Putri	P	0								1				1		1						1	1							
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	L	0		1																		1	1							
25	0	Muhammad Abza	L	0				1	1										1								1					
26	0	Mulya Hafiddin	L	0												1						1			1	1						
27	0	Refta Tri Ernawati	P	0		1		1																1	1	1			1			
28	0	Romi Aulia Rahman	L	0									1		1	1		1						1	1			1	1	1		
29	0	Safa Esti Asaka Rini	P	0																				1				1				
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	L	0														1						1								
31	0	Zelda Setiya Aji	L	0		1							1						1					1			1					
					2	12	3	9	4	3	10	12	1	11	15	9	15	1	4	2	0	2	3	25	20	9	10	14	2	2	1	

			nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
28	29	30					
1	1	1	16	30	53.33	SANGAT BERMASALAH	
1	1	1	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	9	30	30	BERMASALAH	
1		1	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
			8	30	26.67	BERMASALAH	
1	1	1	19	30	63.33	SANGAT BERMASALAH	
1	1		12	30	40	BERMASALAH	
			4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1		1	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1		1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	8	30	26.67	BERMASALAH	
1			2	30	6.667	AGAK BERMASALAH	
1	1		16	30	53.33	SANGAT BERMASALAH	
1	1	1	14	30	46.67	BERMASALAH	
1	1	1	15	30	50	BERMASALAH	
1	1	1	10	30	33.33	BERMASALAH	
			5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	18	30	60	SANGAT BERMASALAH	
1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	12	30	40	BERMASALAH	
1	1	1	8	30	26.67	BERMASALAH	
1	1	1	8	30	26.67	BERMASALAH	
1	1	1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1			5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	7	30	23.33	CUKUP BERMASALAH	
1	1		8	30	26.67	BERMASALAH	
1	1	1	12	30	40	BERMASALAH	
1	1	1	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
			2	30	6.667	AGAK BERMASALAH	
1	1	1	8	30	26.67	BERMASALAH	
27	20	20					

DATA KATEGORISASI MASALAH KARIR

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	4	8.33
2	Bermasalah	13	27.08
3	Cukup Bermasalah	12	25.00
4	Agak Bermasalah	2	4.17
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

Grafik Kategorisasi Masalah Karir



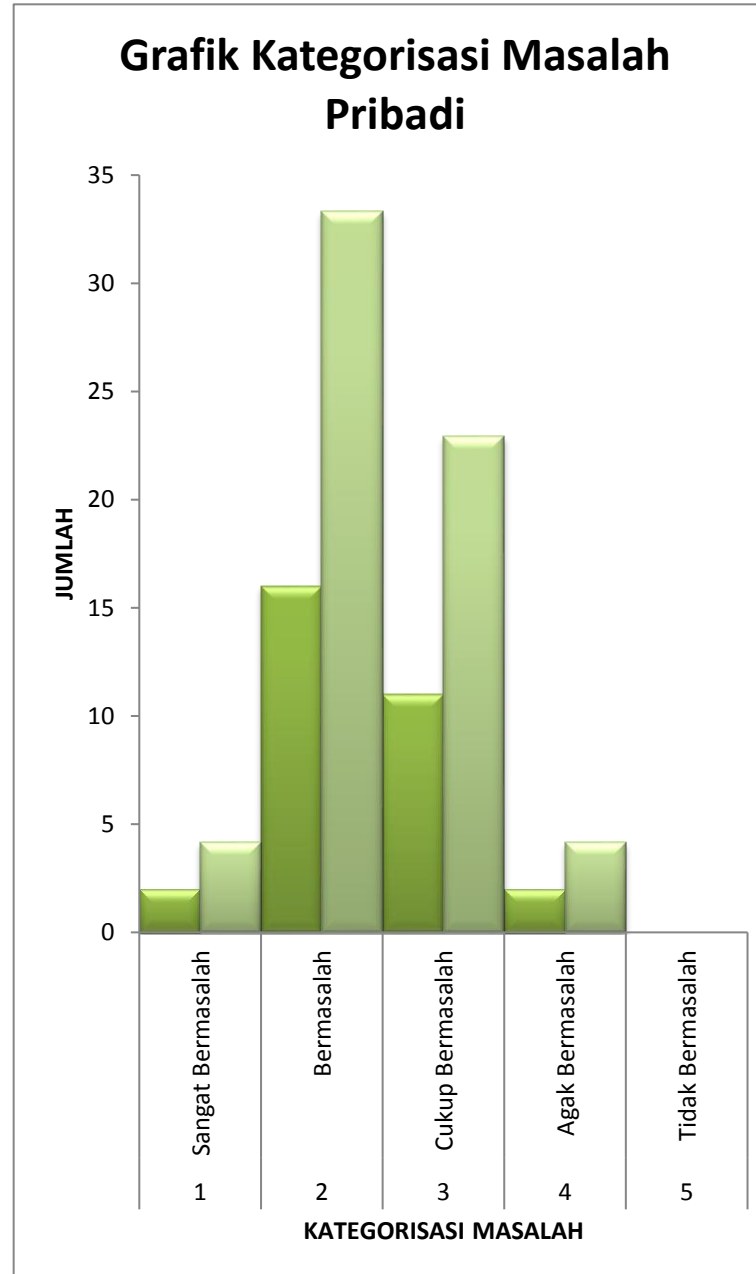
ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN

KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
1		Akma Dian Meliana	laki-laki	13	18	50	36	BERMASALAH	
2		Amal Munajat	laki-laki	12	14	50	28	BERMASALAH	
3		Andika Nurdiansyah	Perempuan	12	14	50	28	BERMASALAH	
4		Angga Saputra	Perempuan	12	21	50	42	BERMASALAH	
5		Anggita Irlatifah	laki-laki	13	16	50	32	BERMASALAH	
6		Anggun Berliana Dewi	laki-laki	13	18	50	36	BERMASALAH	
7		Annisauzzahroh Nur Afifah	laki-laki	13	9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
8		Avinta Rizki Lestari	laki-laki	13	14	50	28	BERMASALAH	
9		Aziz Apri Nugroho	Perempuan	12	8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
10		Chandra Dwi Purnomo	laki-laki	14	16	50	32	BERMASALAH	
11		Destiana Putri Syah Hari	Perempuan	13	26	50	52	SANGAT BERMASALAH	
12		Dewi Indra Pujawati	laki-laki	13	5	50	10	AGAK BERMASALAH	
13		Dewi Tri Suryani	laki-laki	13	14	50	28	BERMASALAH	
14		Diana Arista Dewi	laki-laki	13	14	50	28	BERMASALAH	
15		Dwi Riyanto	laki-laki	13	9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
16		Dyah Utami Melana Putri	Perempuan	12	20	50	40	BERMASALAH	
17		Endah Pratiwi	Perempuan	13	15	50	30	BERMASALAH	
18		Faisal Ahmad Fauzi	Perempuan	13	15	50	30	BERMASALAH	
19		Ferik Firmanzah	Perempuan	13	26	50	52	SANGAT BERMASALAH	
20		Fianita Dwi Lestari	laki-laki	13	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
21		Hari Firmansah	Perempuan	12	23	50	46	BERMASALAH	
22		Icha Septiana Saputri	laki-laki	12	15	50	30	BERMASALAH	
23		Meylanny Anggita Putri	laki-laki	13	4	50	8	AGAK BERMASALAH	
24		Muhammad Iqbal Faturrohman	Perempuan	12	10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
25		Muhammad Abza	laki-laki	14	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
26		Mulya Hafiddin	Perempuan	12	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
27		Refta Tri Ernawati	laki-laki	13	8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
28		Romi Aulia Rahman	Perempuan	13	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
29		Safa Esti Asaka Rini	Perempuan	13	10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
30		Sahlan Bagus Mintoko Putro	Perempuan	13	10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
31		Zelda Setiya Aji	laki-laki	13	16	50	32	BERMASALAH	

DATA KATEGORISASI MASALAH PRIBADI

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	2	4.17
2	Bermasalah	16	33.33
3	Cukup Bermasalah	11	22.92
4	Agak Bermasalah	2	4.17
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

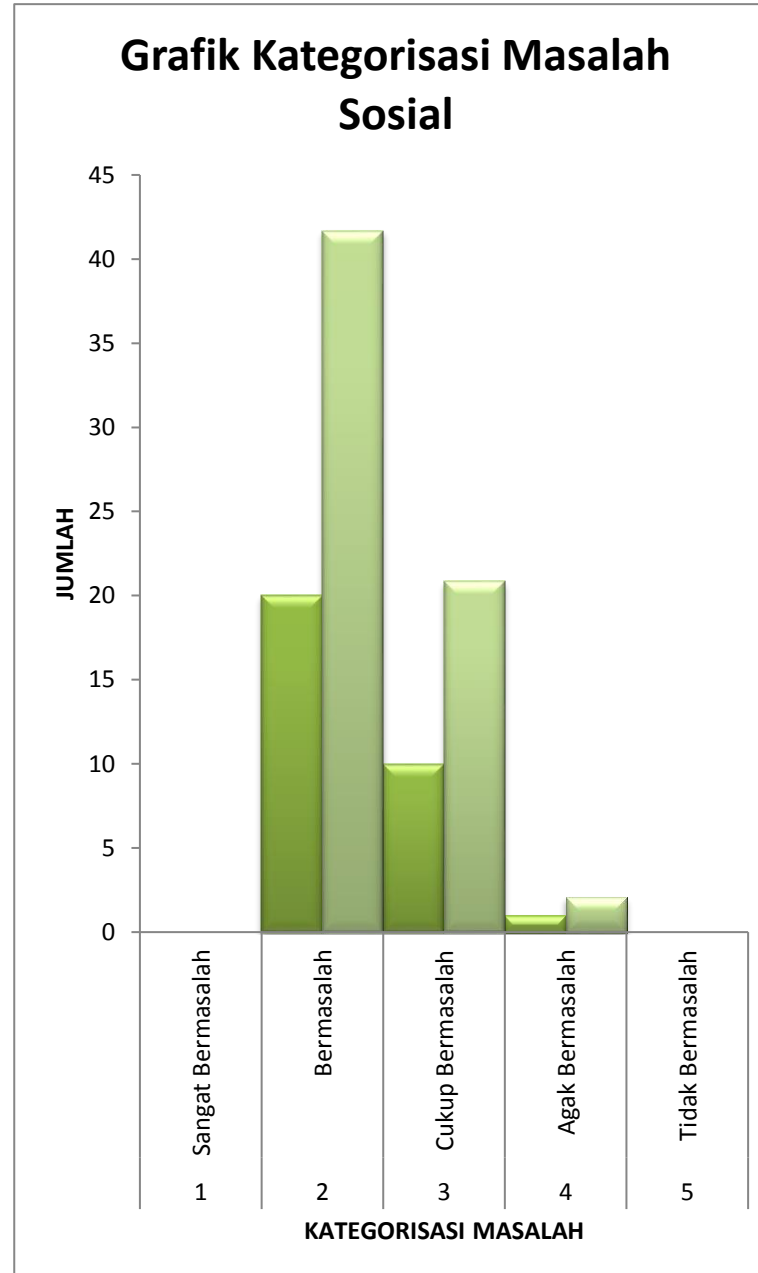


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN
KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
1	0	Akma Dian Meliana	laki-laki	13	25	50	50	BERMASALAH	
2	0	Amal Munajat	laki-laki	12	13	50	26	BERMASALAH	
3	0	Andika Nurdiansyah	Perempuan	12	19	50	38	BERMASALAH	
4	0	Angga Saputra	Perempuan	12	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
5	0	Anggita Irlatifah	laki-laki	13	15	50	30	BERMASALAH	
6	0	Anggun Berliana Dewi	laki-laki	13	21	50	42	BERMASALAH	
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	laki-laki	13	15	50	30	BERMASALAH	
8	0	Avinta Rizki Lestari	laki-laki	13	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
9	0	Aziz Apri Nugroho	Perempuan	12	7	50	14	CUKUP BERMASALAH	
10	0	Chandra Dwi Purnomo	laki-laki	14	19	50	38	BERMASALAH	
11	0	Destiana Putri Syah Hari	Perempuan	13	16	50	32	BERMASALAH	
12	0	Dewi Indra Pujawati	laki-laki	13	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
13	0	Dewi Tri Suryani	laki-laki	13	5	50	10	AGAK BERMASALAH	
14	0	Diana Arista Dewi	laki-laki	13	16	50	32	BERMASALAH	
15	0	Dwi Riyanto	laki-laki	13	13	50	26	BERMASALAH	
16	0	Dyah Utami Melana Putri	Perempuan	12	19	50	38	BERMASALAH	
17	0	Endah Pratiwi	Perempuan	13	19	50	38	BERMASALAH	
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	Perempuan	13	16	50	32	BERMASALAH	
19	0	Ferik Firmanzah	Perempuan	13	23	50	46	BERMASALAH	
20	0	Fianita Dwi Lestari	laki-laki	13	18	50	36	BERMASALAH	
21	0	Hari Firmansah	Perempuan	12	23	50	46	BERMASALAH	
22	0	Icha Septiana Saputri	laki-laki	12	13	50	26	BERMASALAH	
23	0	Meylanny Anggita Putri	laki-laki	13	9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	Perempuan	12	10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
25	0	Muhammad Abza	laki-laki	14	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
26	0	Mulya Hafiddin	Perempuan	12	20	50	40	BERMASALAH	
27	0	Refta Tri Ernawati	laki-laki	13	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
28	0	Romi Aulia Rahman	Perempuan	13	23	50	46	BERMASALAH	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	Perempuan	13	8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	Perempuan	13	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
31	0	Zelda Setiya Aji	laki-laki	13	19	50	38	BERMASALAH	

DATA KATEGORISASI MASALAH SOSIAL

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	0	0.00
2	Bermasalah	20	41.67
3	Cukup Bermasalah	10	20.83
4	Agak Bermasalah	1	2.08
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

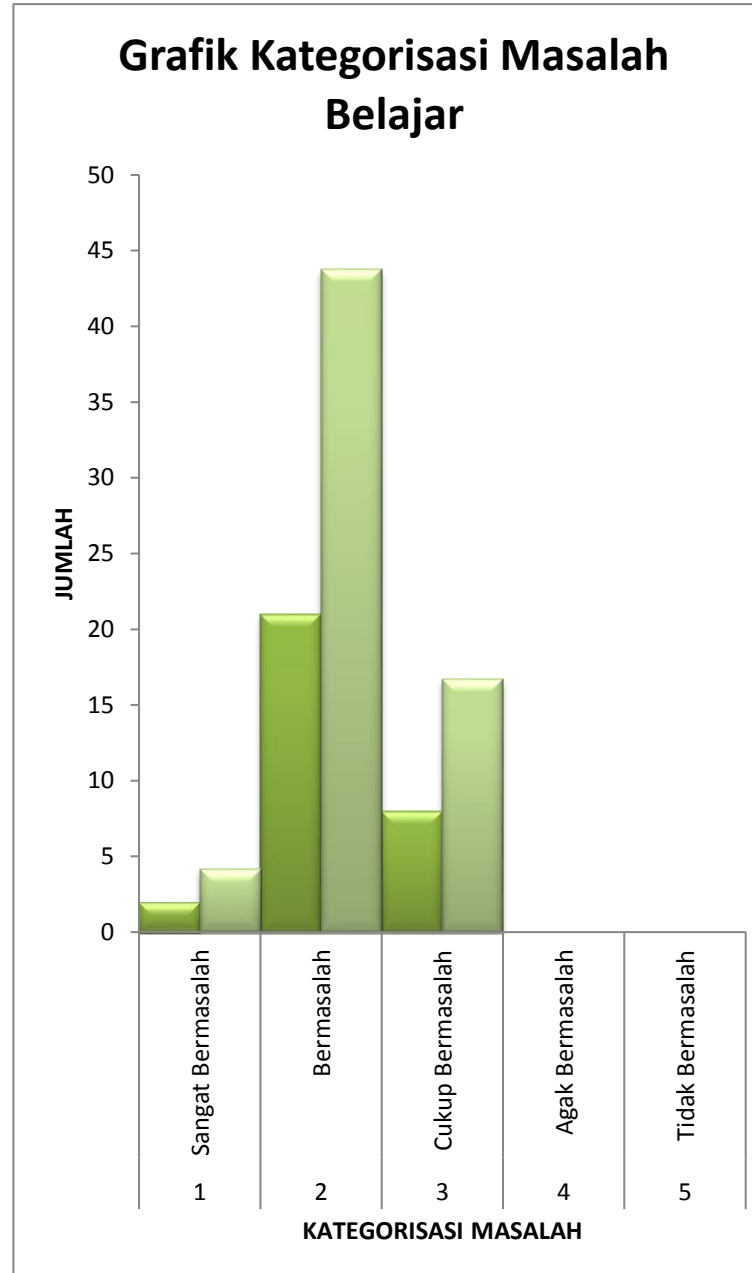


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN**KELAS : 9C**

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
1	0	Akma Dian Meliana	laki-laki	13	20	30	66.67	SANGAT BERMASALAH	
2	0	Amal Munajat	laki-laki	12	13	30	43.33	BERMASALAH	
3	0	Andika Nurdiansyah	Perempuan	12	8	30	26.67	BERMASALAH	
4	0	Angga Saputra	Perempuan	12	11	30	36.67	BERMASALAH	
5	0	Anggita Irlatifah	laki-laki	13	10	30	33.33	BERMASALAH	
6	0	Anggun Berliana Dewi	laki-laki	13	19	30	63.33	SANGAT BERMASALAH	
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
8	0	Avinta Rizki Lestari	laki-laki	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
9	0	Aziz Apri Nugroho	Perempuan	12	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
10	0	Chandra Dwi Purnomo	laki-laki	14	7	30	23.33	CUKUP BERMASALAH	
11	0	Destiana Putri Syah Hari	Perempuan	13	14	30	46.67	BERMASALAH	
12	0	Dewi Indra Pujawati	laki-laki	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
13	0	Dewi Tri Suryani	laki-laki	13	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
14	0	Diana Arista Dewi	laki-laki	13	12	30	40	BERMASALAH	
15	0	Dwi Riyanto	laki-laki	13	10	30	33.33	BERMASALAH	
16	0	Dyah Utami Melana Putri	Perempuan	12	11	30	36.67	BERMASALAH	
17	0	Endah Pratiwi	Perempuan	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	Perempuan	13	10	30	33.33	BERMASALAH	
19	0	Ferik Firmanzah	Perempuan	13	15	30	50	BERMASALAH	
20	0	Fianita Dwi Lestari	laki-laki	13	14	30	46.67	BERMASALAH	
21	0	Hari Firmansah	Perempuan	12	15	30	50	BERMASALAH	
22	0	Icha Septiana Saputri	laki-laki	12	10	30	33.33	BERMASALAH	
23	0	Meylanny Anggita Putri	laki-laki	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	Perempuan	12	8	30	26.67	BERMASALAH	
25	0	Muhammad Abza	laki-laki	14	8	30	26.67	BERMASALAH	
26	0	Mulya Hafiddin	Perempuan	12	11	30	36.67	BERMASALAH	
27	0	Refta Tri Ernawati	laki-laki	13	15	30	50	BERMASALAH	
28	0	Romi Aulia Rahman	Perempuan	13	13	30	43.33	BERMASALAH	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	Perempuan	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	Perempuan	13	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
31	0	Zelda Setiya Aji	laki-laki	13	15	30	50	BERMASALAH	

DATA KATEGORISASI MASALAH BELAJAR

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	2	4.17
2	Bermasalah	21	43.75
3	Cukup Bermasalah	8	16.67
4	Agak Bermasalah	0	0.00
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

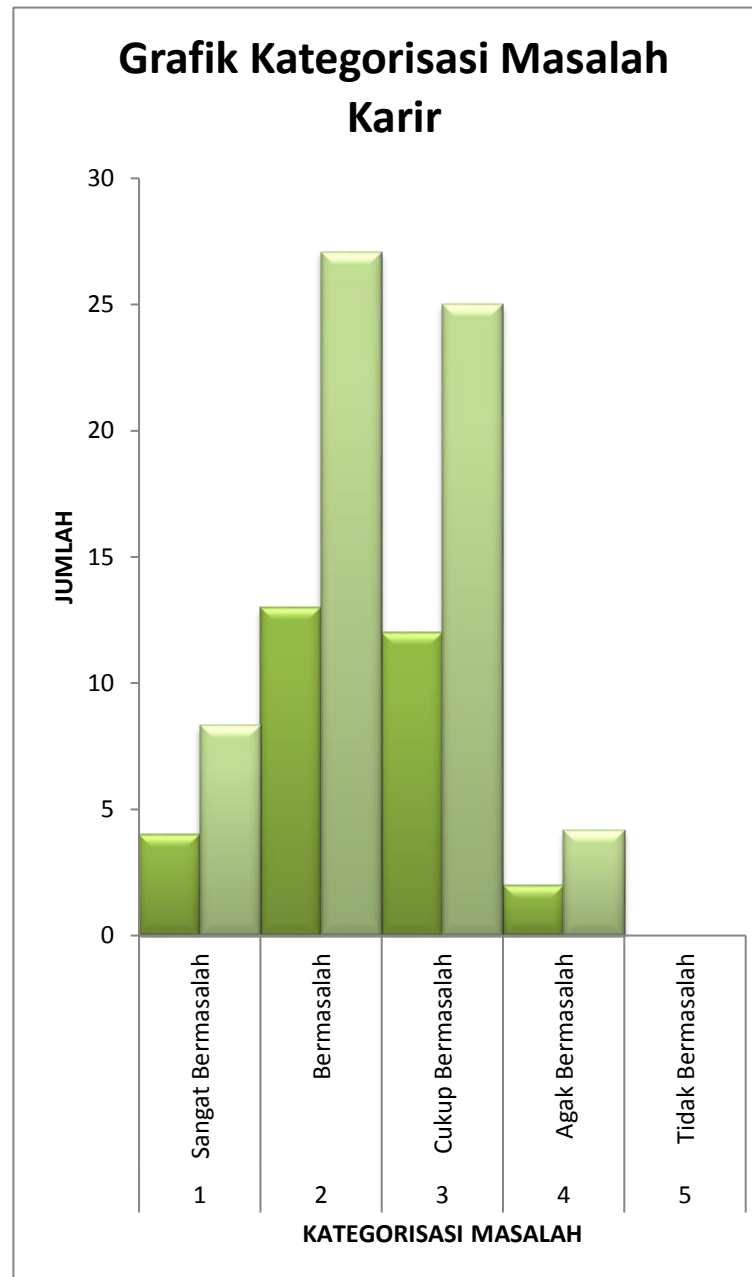


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN**KELAS : 9C**

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
1	0	Akma Dian Meliana	laki-laki	13	16	30	53.33	SANGAT BERMASALAH	
2	0	Amal Munajat	laki-laki	12	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
3	0	Andika Nurdiansyah	Perempuan	12	9	30	30	BERMASALAH	
4	0	Angga Saputra	Perempuan	12	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
5	0	Anggita Irlatifah	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
6	0	Anggun Berliana Dewi	laki-laki	13	19	30	63.33	SANGAT BERMASALAH	
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	laki-laki	13	12	30	40	BERMASALAH	
8	0	Avinta Rizki Lestari	laki-laki	13	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
9	0	Aziz Apri Nugroho	Perempuan	12	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
10	0	Chandra Dwi Purnomo	laki-laki	14	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
11	0	Destiana Putri Syah Hari	Perempuan	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
12	0	Dewi Indra Pujawati	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
13	0	Dewi Tri Suryani	laki-laki	13	2	30	6.667	AGAK BERMASALAH	
14	0	Diana Arista Dewi	laki-laki	13	16	30	53.33	SANGAT BERMASALAH	
15	0	Dwi Riyanto	laki-laki	13	14	30	46.67	BERMASALAH	
16	0	Dyah Utami Melana Putri	Perempuan	12	15	30	50	BERMASALAH	
17	0	Endah Pratiwi	Perempuan	13	10	30	33.33	BERMASALAH	
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	Perempuan	13	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
19	0	Ferik Firmanzah	Perempuan	13	18	30	60	SANGAT BERMASALAH	
20	0	Fianita Dwi Lestari	laki-laki	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
21	0	Hari Firmansah	Perempuan	12	12	30	40	BERMASALAH	
22	0	Icha Septiana Saputri	laki-laki	12	8	30	26.67	BERMASALAH	
23	0	Meylanny Anggita Putri	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	Perempuan	12	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
25	0	Muhammad Abza	laki-laki	14	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
26	0	Mulya Hafiddin	Perempuan	12	7	30	23.33	CUKUP BERMASALAH	
27	0	Refta Tri Ernawati	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
28	0	Romi Aulia Rahman	Perempuan	13	12	30	40	BERMASALAH	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	Perempuan	13	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	Perempuan	13	2	30	6.667	AGAK BERMASALAH	
31	0	Zelda Setiya Aji	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	

DATA KATEGORISASI MASALAH KARIR

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	4	8.33
2	Bermasalah	13	27.08
3	Cukup Bermasalah	12	25.00
4	Agak Bermasalah	2	4.17
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58



DATA MASALAH

NO	MASALAH PRIBADI	JUMLAH	N	%	KATEGORISASI
2	Bingung menentukan pilihan	24	31	77.42	SANGAT BERMASALAH
16	Kurang teliti	21	31	67.74	SANGAT BERMASALAH
49	Suka jail	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
47	Sering terburu-buru	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
17	Kurang tinggi	18	31	58.06	SANGAT BERMASALAH
14	Kurang rajin	16	31	51.61	SANGAT BERMASALAH
32	Mudah ragu- ragu	16	31	51.61	SANGAT BERMASALAH
35	Mudah tersinggung/sensitif	16	31	51.61	SANGAT BERMASALAH
11	Kurang disiplin	15	31	48.39	BERMASALAH
8	Emosional	14	31	45.16	BERMASALAH
24	Mudah curiga	14	31	45.16	BERMASALAH
29	Mudah menyesal	13	31	41.94	BERMASALAH
12	Kurang jujur	12	31	38.71	BERMASALAH
21	Mudah bosan	12	31	38.71	BERMASALAH
38	Pemalu	12	31	38.71	BERMASALAH
5	Cerewet	11	31	35.48	BERMASALAH
50	Suka Melamun	11	31	35.48	BERMASALAH
28	Mudah kecewa	10	31	32.26	BERMASALAH
6	Ceroboh	9	31	29.03	BERMASALAH
22	Mudah capek	9	31	29.03	BERMASALAH
30	Mudah percaya	9	31	29.03	BERMASALAH
39	Pemarah	9	31	29.03	BERMASALAH
40	Penakut	9	31	29.03	BERMASALAH
37	Pelupa	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
45	Sering menutupi kesalahan	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
20	Merasa kesepian	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
42	Pendiam	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
48	Suasana hati mudah berubah	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
3	Boros	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
4	Cengeng	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
23	Mudah cemburu	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
26	Mudah gengsi	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
10	Keras kepala	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
15	Kurang semangat	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
27	Mudah iri	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
33	Mudah sakit hati	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
9	Insomnia/Susah Tidur	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
18	Malas	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
25	Mudah galau	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
41	Pendendam	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
13	Kurang mengenal diri sendiri	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
34	Mudah terpengaruh	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
36	Pelit	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
7	Egois	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
31	Mudah putus asa	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
43	Pesimis	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
44	Sering dicap nakal	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
1	Bersikap kaku	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
46	Sering sakit-sakitan	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
19	Manja	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH

DATA MASALAH SOSIAL

NO	MASALAH SOSIAL	JUMLAH	N	%	KATEGORISASI
23	Lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran	29	31	93.55	SANGAT BERMASALAH
10	Ingin lebih dihargai	28	31	90.32	SANGAT BERMASALAH
20	Kurang suka dengan teman yang suka mengatur	26	31	83.87	SANGAT BERMASALAH
6	Dilarang pacaran	22	31	70.97	SANGAT BERMASALAH
1	Anti dengan orang "ALAY"	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
3	Benci teman egois & munafik	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
24	Lebih suka bergaul dengan dengan teman laki-laki	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
35	Sering berbeda pendapat	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
37	Sering bersaing dengan teman	17	31	54.84	SANGAT BERMASALAH
21	Kurang tertarik jadi pemimpin	16	31	51.61	SANGAT BERMASALAH
47	Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan	15	31	48.39	BERMASALAH
8	Ingin dicintai orang yang saya cintai	14	31	45.16	BERMASALAH
5	Dibatasi saat bergaul	13	31	41.94	BERMASALAH
25	Lebih suka bergaul dengan dengan teman cewek	13	31	41.94	BERMASALAH
34	Sering berantem sama saudara	12	31	38.71	BERMASALAH
36	Sering bermasalah dengan teman	12	31	38.71	BERMASALAH
48	Terlalu aktif dalam organisasi	12	31	38.71	BERMASALAH
31	Merasa sulit mencari teman yang baik	11	31	35.48	BERMASALAH
42	Sering mengejek teman.	11	31	35.48	BERMASALAH
9	Ingin hidup bebas	10	31	32.26	BERMASALAH
18	Kurang percaya diri ketika berhadapan lawan jenis	10	31	32.26	BERMASALAH
44	Sering salah paham dengan teman	10	31	32.26	BERMASALAH
22	Lebih nyaman bergaul dengan yang lebih tua	9	31	29.03	BERMASALAH
4	Bingung berhadapan dengan orang banyak	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
38	Sering dibully /diganggu/dinakali teman	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
12	Jarang berinteraksi ke luar rumah	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
43	Sering pilih- pilih teman	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
26	Menghindari orang yang tidak disukai	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
39	Sering ditegur karena tidak sopan	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
41	Sering membuat orang tua kecewa	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
7	Ingin berkuasa dalam bergaul	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
11	Iri dengan yang dimiliki orang lain	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
30	Merasa sering dibohongi teman	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
40	Sering kasar sama orang	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
13	Jarang bermain dengan teman	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
17	Kurang peduli sama orang lain	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
49	Tidak berminat ikut organisasi	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
2	Belum bisa berinteraksi dengan orang lain	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
15	Kurang berinteraksi/bergaul	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
16	Kurang empati	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
19	Kurang ramah sama orang lain	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
29	Merasa dimanfaatkan teman	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
50	Tidak punya teman akrab	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
28	Merasa dikucilkan teman	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
32	Mudah terpengaruh lingkungan	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
46	Suka berprasangka buruk dengan orang lain	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
14	Konflik dengan keluarga	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
27	Merasa dikhianati teman	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
33	Selalu diajak keluar pacar	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH
45	Suka bermain saat malam hari	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH

DATA MASALAH BELAJAR

NO	MASALAH BELAJAR	JUMLAH	N	%	KATEGORISASI
23	Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk	27	31	87.10	SANGAT BERMASALAH
4	Belajar harus dengan suasana tenang	24	31	77.42	SANGAT BERMASALAH
15	Kurang konsentrasi saat belajar	21	31	67.74	SANGAT BERMASALAH
20	Lebih senang belajar kelompok	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
13	Iri jika nilai teman lebih baik	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
1	Banyak godaan saat belajar	18	31	58.06	SANGAT BERMASALAH
28	Sering menunda-nunda mengerjakan PR	18	31	58.06	SANGAT BERMASALAH
8	Belum bisa membagi waktu belajar	14	31	45.16	BERMASALAH
7	Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	13	31	41.94	BERMASALAH
14	Kadang belum siap ujian atau ulangan	13	31	41.94	BERMASALAH
21	Lebih senang mengerjakan soal daripada membaca	13	31	41.94	BERMASALAH
5	Belajar harus sambil mendengarkan musik	12	31	38.71	BERMASALAH
10	Belum menemukan cara belajar yang tepat	12	31	38.71	BERMASALAH
16	Kurang memahami materi pelajaran	12	31	38.71	BERMASALAH
19	Lebih banyak bermain dari pada belajar	11	31	35.48	BERMASALAH
18	Kurang suka pelajaran menghitung	9	31	29.03	BERMASALAH
2	Belajar hanya malam saja	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
11	Catatankuranglengkap	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
6	Belajar tergantung mood	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
17	Kurang motivasi untuk belajar	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
25	Mudah mengantuk saat belajar	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
26	Mudah menyerah jika tidak bisa mengerjakan	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
24	Mudah bosan saat pelajaran	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
30	Sulit memahami materi pelajaran	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
9	Belum mampu menetapkan tujuan belajar	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
12	Fasilitas belajar kurang mendukung	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
3	Belajar hanya saat terdesak	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
27	Sering tertekan dalam belajar	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
22	Malas belajar	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
29	Seringtidakmengerjakantugas	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH

DATA MASALAH KARIR

NO	MASALAH KARIR	JUMLAH	N	%	KATEGORISASI
28	Saya takut jika tidak naik kelas	27	31	87.10	SANGAT BERMASALAH
20	Ingin memiliki jurusan yang sesuai	25	31	80.65	SANGAT BERMASALAH
21	Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
29	Takut cita- cita tidak tercapai	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
30	Takut tidak masuk sekolah favorit	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
11	Bingung mau sekolah di SMK/SMA	15	31	48.39	BERMASALAH
13	Bingung menentukan jurusan	15	31	48.39	BERMASALAH
24	Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	14	31	45.16	BERMASALAH
2	Belum bisa mengembangkan bakat	12	31	38.71	BERMASALAH
8	Berbeda pendapat dengan orang tua tentang cita- cita	12	31	38.71	BERMASALAH
10	Bingung bagaimana besok mencapai cita- cita	11	31	35.48	BERMASALAH
7	Belum yakin dengan cita- cita	10	31	32.26	BERMASALAH
23	Kurang wawasan terhadap masa depan	10	31	32.26	BERMASALAH
4	Belum menemukan bakat/potensi diri	9	31	29.03	BERMASALAH
12	Bingung melanjutkan sekolah atau bekerja	9	31	29.03	BERMASALAH
22	Kurang pengalaman untuk meraih cita- cita	9	31	29.03	BERMASALAH
5	Belum menentukan cita-cita	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
15	Cita- cita terganggu hobi	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
3	Belum memikirkan masa depan	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
6	Belum punya pandangan karir	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
19	Ingin masuk SMA sambil bekerja	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
1	Banyak orang yang menghina cita-cita saya	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
16	Cita-cita selalu goyah	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
18	Ingin cepat bekerja	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
25	Merasa tidak akan berhasil dimasa depan	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
26	Orangtua terlalu menuntut	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
9	Biaya pendidikan kurang mendukung cita-cita	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
14	Cita- cita ditentukan orang tua	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
27	Pengen kuliah tapi disuruh kerja	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
17	Guru kurang mendukung cita-cita saya	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH

PEMETAAN MATERI LAYANAN KLASIKAL
SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN 2015/2016

NO	SEMESTER 1			BULAN	SEMESTER 2			BULAN
	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9		KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	
1	Pengenalan Lingkungan Sekolah (Lay. Orientasi/ sosial)	Tata Krama & Tata tertib Sekolah (Informasi/sosial)	Tata Krama & Tata tertib Sekolah (Informasi/Sosial)	Juli 2015	Evaluasi Diri (Penguasaan konten/Pribadi)	Evaluasi Diri (Penguasaan konten/Pribadi)	Evaluasi Diri (Penguasaan konten/Pribadi)	Januari 2016
2	Tata Krama & Tata tertib Sekolah (Informasi/sosial)	Percaya diri (Informasi/Pribadi)	Management waktu (Informasi/Belajar)	Juli 2015	Narkoba (Informasi/sosial)	Pergaulan sehat (Informasi/Sosial)	Etika berlalu lintas (Informasi/Sosial)	Januari 2016
3	Pengenalan BK (informasi /belajar)	Menumbuhkan motivasi belajar (Informasi/Belajar)	Kelanjutan studi (Informasi/Karir)	Agustus 2015	Cara mendongkrak nilai (informasi/belajar)	Mengenal dampak negatif media dan anak tangguh hidup di era layar (informasi/Pribadi)	Sumber-sumber Informasi Pekerjaan (Informasi,Karir)	Februari 2016
4	Menyusun jadwal belajar (penguasaan konten/belajar)	Mengenal berbagai pekerjaan (Informasi/karir)	Cara belajar yang efektif (informasi/belajar)	Agustus 2015	Hilangkan Rendah diri (penguasaan konten/pribadi)	Strategi Belajar yang baik (informasi/belajar)	Memilih Jiwa Wiraswasta (Informasi/Karir)	Februari 2016
5	Cara Belajar Efektif (penguasaan konten/belajar)	Kenakalan Remaja (Informasi/Sosial)	Mengendalikan rasa amarah (Informasi/Pribadi)	Septemb er 2015	Berkarya dan berprestasi (Informasi/karir)	Stres kerja (Informasi/Karir)	Alternatif Lanjutan Studi (Informasi/Karir)	Maret 2016
6	Pergaulan (Informasi/sosial)	Cara membuat ringkasan (Penguasaan konten/Belajar)	Pilihan setelah sekolah (informasi/Karir)	Septemb er 2015	Manajement stres (Informasi/pribadi)	Dampak negatif pacaran (informasi/sosial)	Kunci sukses ujian (Informasi/belajar)	Maret 2016
7	Menumbuhkan sikap peduli (penguasaan konten/ prib-sosial)	Pentingnya sikap asertif (Penguasaan konten/Sosial)	Berkomunikasi dengan baik (Informasi/Sosial)	Septemb er 2015	Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi (Penguasaan konten/Sosial)	Belajar hidup hemat (Penguasaan konten/karir)	Seksualitas dan reproduksi (informasi/sosial)	April 2016
8	Belajar yang mnyenangkan (Informasi/Belajar)	Berani memilih (Informasi/pribadi)	Berfikir positif (Informasi/Pribadi)	Oktober 2015	Motivasi berprestasi (Informasi/belajar)	7 Ketegaran Ibu (Informasi /Pribadi-sosial)	Berbakti pada orang tua (Penguasaan konten/pribadi)	April 2016
9	Memahami kelemahan dan kelebihan diri serta orang lain (Informasi/Prib-sosial)	Bullying (Informasi/Sosial)	Menggapai cita-cita (Informasi/Karir)	Oktober 2015	Tips cara mencari teman (Informasi/Sosial)	Belajar berkelanjutan (Informasi/belajar)	Tips Sukses di lingkungan kerja (Informasi/karir)	Mei 2016
10	Yakin dengan pilihan (Informasi/Pribadi)	Kejujuran (Informasi/Pribadi)	Mengatasi rasa bosan saat belajar (Informasi/Belajar)	Novemb er 2015	Mengenal gaya belajar (Informasi/belajar)	Kecerdasan Emosional (EQ) (Informasi/Pribadi)	Sukses Ujian (Informasi/Belajar)	Mei 2016
11	Menumbuhkan sikap percaya diri (Penguasaan konten/Pribadi)	Belajar berwirausaha (Penguasaan Konten/Karir)	Sahabatku (Informasi/sosial)	Novemb er 2015	Macam-macam profesi (Informasi/Karir)	Mengatasi gaya hidup konsumtif (Informasi/Sosial)		Mei 2016
12	Cita-citaku (Penguasaan konten/Karir)	Membina hubungan baik dengan orang lain (Informasi/Sosial)	Pemahaman diri (Informasi/pribadi)	Desemb er 2015	Menyusun buku pintar (Penguasaan konten/Belajar)	Motivasi kerja (Informasi/Karir)		Juni 2016
13	Manajemen diri (informasi/belajar)	Permasalahan belajar (Informasi/Belajar)	Manajemen konflik (informasi/Sosial)	Desemb er 2015	Keteladanan (Informasi/pribadi)	Gangguan belajar (Informasi/belajar)		Juni 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

- A. Topik : Tips Memilih Sekolah Setelah SMP
- B. Bidang : Bimbingan Karir
- C. Tugas Perkembangan :
- Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.
 - Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir, dan apresiasi seni.
- D. Tujuan :
1. Tujuan Umum :
Siswa dapat memahami pentingnya mengetahui jenis sekolah menengah Atas dan Kejuruan.
 2. Tujuan Khusus :
Siswa mampu mempersiapkan diri memasuki sekolah menengah.
- E. Fungsi : Pemahaman dan Pemeliharaan
- F. Sasaran : Kelas IX
- G. Waktu : 1 x 40 menit
- H. Pihak terkait : -
- I. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, Ekspresive writing
- J. Media/Alat : Laptop, LCD, Kertas HVS
- K. Pokok-pokok Materi :
1. Menenal Jenis Sekolah Menengah
 2. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah
- L. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Salam dan doa b. Menanyakan kabar. c. Memberikan kontrak untuk layanan cara memilih sekolah setelah SMP yang akan diberikan. d. Menjelaskan tujuan layanan memilih sekolah setelah SMP.	5 menit
2.	Kegiatan Inti	a. Guru Bk menyampaikan materi tentang memilih sekolah setelah SMP secara mendalam, yaitu Menenal Jenis Sekolah Menengah dan Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah. b. Guru Bk sesekali memberi pertanyaan yang menyangkut materi memilih sekolah setelah SMP.	25 menit

		<p>c. Guru BK meminta siswa untuk menuliskan keinginan (Akan memasuki sekolah yang seperti apa? SMA/SMK? Apa yang harus dilakukan untuk menunjangnya?) setelah lulus dari SMP dengan kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>d. Guru BK meminta beberapa siswa untuk membacakan keinginannya didepan kelas.</p> <p>e. Guru BK memberi reward.</p> <p>f. Guru BK meminta siswa untuk menyimpan tulisan yang telah dibuat dan membawanya pulang untuk dijadikan motivasi.</p>	
3.	Penutup	<p>a. Guru Bk menanyakan kembali kepada siswa hal-hal penting yang dapat diambil dari materi memilih sekolah setelah SMP.</p> <p>b. Guru Bk menarik kesimpulan materi yang telah disampaikan dengan jelas.</p> <p>c. Memberikan komitmen kepada siswa terhadap hasil layanan, bahwa setelah mendapat layanan ini siswa dapat menjadi memilih dan meyakinkan diri sekolah mana yang diinginkan.</p> <p>d. Salam dan doa.</p>	10 menit

M. Evaluasi :

1. Evaluasi Proses :

- a. Keaktifan siswa
- b. Sarana dan prasarana yang tersedia

2. Evaluasi Hasil :

- a. Pemahaman siswa tentang cara memilih sekolah setelah SMP dengan baik
- b. Perubahan setelah layanan
- c. Kebermanfaatan materi/layanan

N. Sumber Bahan :

- 1. <http://idolakonseling.weebly.com/cara-memilih-sekolah-setelah-smp.html>
- 2. <http://skul-id.blogspot.com/2015/02/tips-memilih-sma-atau-smk-setelah-lulus.html>

O. Tindak Lanjut : - Melakukan konseling individual dan kelompok bagi siswa yang merasa belum bisa menentukan pilihan sekolah yang diinginkan.

Guru BK

Yogyakarta, Agustus 2015

Praktikan

Mulasih, S.Pd
NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto
NIM. 12104244005

CARA MEMILIH SEKOLAH SETELAH SMP

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), anda bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah anda merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah yang akan anda masuki ? Untuk itu anda memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah

Ada dua jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu Sekolah Menengah Umum (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

1. Sekolah Menengah Umum (SMA)

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa.

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa.

Program khusus di SMA diselenggarakan pada Semester I Kelas XI. Dasar yang dipakai untuk penjurusan siswa adalah akademik selama 2 semester kelas X. Kecuali itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki serta atas persetujuan orang tua siswa.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja.

Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan

keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Contoh : Sekolah Analisis Kimia, Sekolah farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

B. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah

Anda tentu ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah. Oleh karena itu, anda perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah

Jika setelah lulus pendidikan anda ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah anda ingin langsung bekerja, sebaiknya anda memilih sekolah menengah kejuruan.

2. Mempersiapkan diri sedini mungkin

Persiapan yang dimaksud disini berhubungan dengan prestasi akademik. Prestasi akademik selama anda belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai hasil Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah yang tertera dalam STTB/SKHU. STTB/SKHU sangat mempengaruhi proses pemilihan sekolah lanjutan.

Beberapa sekolah lanjutan menengah ada yang menggunakan standar nilai mata pelajaran tertentu sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh calon siswa. Misalnya nilai mata pelajaran Matematika minimal 7. Atau mungkin ada sekolah yang mengharuskan calon siswa memiliki nilai rata-rata UN minimal 8 atau jumlah NUM 32 dan lain-lain.

3. Pertimbangkan bakat yang anda miliki

Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu sosial, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat dibidang kesenian tetapi tidak berbakat pada keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Seseorang yang mengikuti pendidikan di sekolah menengah jika didukung dengan bakat yang dimiliki, akan lebih berhasil dibanding yang tidak didukung dengan bakat.

Contoh : Eva tidak berbakat di bidang seni, tetapi berbakat di bidang Sains. Ia memilih sekolah yang tidak sesuai dengan bakatnya atas pengaruh temannya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Akibatnya, Eva mengalami kesulitan kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Apabila ada tugas menggambar, Eva tidak dapat mengerjakan.

Kirana mempunyai bakat dalam bidang seni. Ia memilih sekolah sesuai dengan bakat yang dimilikinya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Kirana selalu mengerjakan tugas-tugas dengan baik, terutama berhubungan dengan seni rupa.

4. Pertimbangkan sifat-sifat yang anda miliki

Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang sabar, teliti, suka bekerja menghadapi benda, tabah, suka bekerja menghadapi orang, mampu menciptakan alat, dan lain-lain. Sifat-sifat orang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk memilih sekolah, sebaiknya seseorang juga harus mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki.

Contoh : Bambang tidak memiliki sifat sabar dan lebih senang bekerja menghadapi benda. Bambang memilih Sekolah Perawat Kesehatan. Pada saat praktik di rumah sakit, Bambang tidak bisa menghadapi pasien dengan sabar dan selalu marah. Akibatnya nilai praktik yang diperoleh tidak baik.

Hengki mempunyai sifat teliti dan lebih suka bekerja menghadapi benda. Hengki memilih Sekolah Menengah Ekonomi. Pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Ekonomi banyak yang membutuhkan sifat teliti, seperti hitung dagang, akuntansi dan ekonomi. Pada saat praktek tidak mengalami kesulitan.

Oleh karena itu, agar anda tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, sesuaikan dengan sifat-sifat yang anda miliki.

5. Menyesuaikan dengan Kondisi Ekonomi Keluarga

Biaya sekolah merupakan hal penting yang wajib kita pertimbangkan. Jangan memilih sekolah yang biayanya tidak sesuai dengan keadaan keluarga. Misalnya memilih sekolah yang jaraknya sangat jauh dari tempat tinggal, sehingga kita terpaksa menyewa tempat kost untuk itu. Jika keluarga mampu membiayai tentu bukan menjadi masalah. Namun apabila keluarga tidak mampu membiayai, maka jangan memaksakan diri. Apabila kita memaksakan diri, maka kita harus menanggung resiko yang mungkin akan terjadi. Intinya, pilihlah sekolah yang biaya sekolahnya sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga.

6. Minta Pendapat Orang Tua

Ini sangat penting. Selain sebagai penanggung jawab biaya sekolah, orang tua juga akan menentukan kesuksesan di jenjang lanjutan nanti. Pendapat orang tua dapat kita pertimbangkan sebagai acuan untuk menentukan jenjang pendidikan lanjutan. Namun apabila pendapat orang tua kurang sesuai dengan kehendak kita, kita sebaiknya tidak usah memaksakan kehendak. Ungkapkanlah pendapat kita dengan sopan, baik, dan disertai alasan logis.

7. Meminta Pendapat Orang Sekitar

Mintalah pendapat orang sekitar, apabila kita masih ragu-ragu dalam memilih. Mintalah pendapat dari teman sekolah, guru, ataupun saudara. Pendapat mereka dapat dijadikan pertimbangan.

8. Jangan Ikut-ikutan Teman

Biasanya, siswa masuk ke sekolah tertentu karena banyak temannya. Ini harus dihindari, karena yang kita pertaruhkan adalah masa depan. Pilihlah sekolah yang benar-benar kita inginkan. Ingat, kita sekolah karena ingin mendapat ilmu dan masa depan yang cerah bukan karena banyaknya teman di sekolah tersebut. Jangan sampai sekolah yang kita pilih tidak cocok dengan minat dan kemampuan kita.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. Pemahaman/*understanding*

1. Apa yang dimaksud dengan SMA?
2. Apa yang dimaksud dengan SMK?
3. Sebutkan apa saja cara untuk memilih sekolah?

B. Perasaan Positif/*comfort*

Berilah tanda () pada pernyataan yang sesuai

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.		
2.	Sekolah menengah kejuruan tidak dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.		
3.	Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.		
4.	Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja.		
5.	Pendapat orang tua sangat penting dalam memilih sekolah lanjutan.		

C. Unjuk Kerja (*Action*)

A. IDENTITAS

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. Tempat Tanggal Lahir :
4. Alamat Rumah :

B. KARAKTERISTIK DASAR PESERTA DIDIK

1. Kemampuan dasar :
2. Bakat :
3. Minat :
4. Kecenderungan diri :

C. PRESTASI

1. Akademik :
 - a.
 - b.
 - c.
2. Non Akademik
 - a.
 - b.
 - c.

D. PEMINATAN PILIHAN STUDI

1. Pilihan Siswa^{*)} :
 - a. SMA
 - b. SMK
 - c.

^{*)} Pilih salah satu

Yogyakarta,2015
Siswa

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No.	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D.	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

- A. Judul Layanan : Cara Belajar yang Efektif
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- C. Tugas Perkembangan : Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Komponen Program : Layanan Dasar
- F. Tujuan Layanan : 1. Siswa mampu belajar dengan efektif
2. Siswa mampu memahami materi yang dipelajari, dengan tepat. Sehingga ketika ulangan maupun pelajaran masih ingat dengan materi yang diajarkan.
- G. Metode : Ceramah dan diskusi
- H. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX
- I. Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
- J. Tempat Penyelenggara : Ruang kelas
- K. Alokasi waktu : 1 X 40 menit
- L. Alat dan Bahan : LCD, laptop, dan alat tulis
- M. Deskripsi Proses :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	1. Konselor menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. 2. Konselor memeriksa kesiapan siswa. 3. Konselor membuka layanan dengan salam dan doa. 4. Konselor melakukan presensi siswa	5 menit
2.	Kegiatan Inti	a. Konselor menanyakan video tentang cara belajar yang efektif b. Konselor merangkum video yang sudah ditayangkan, dan berdiskusi kepada siswa c. Konselor menanyakan kepada siswa tentang hambatan dalam belajar d. konselor memberikan pemahaman tentang cara belajar yang efektif e. konselor mengajak siswa untuk berdiskusi	30 menit

		<p>tentang cara-cara belajar yang efektif</p> <p>f. konselor membantu siswa untuk merumuskan cara-cara yang dapat dilakukan untuk belajar efektif.</p> <p>g. konselor meminta siswa untuk menuliskan cara-cara belajar yang efektif menurut mereka sendiri, yang sesuai dengan diri mereka.</p>	
3.	Penutup	<p>a. Konselor mengajak siswa untuk mulai mencoba belajar dengan cara-cara yang sesuai menurut mereka.</p> <p>b. Konselor memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.</p> <p>c. Konselor menawarkan kepada siswa apabila masih mengalami kebingungan dalam belajar untuk bisa bertemu dalam waktu diluar jam pelajaran.</p> <p>d. Salam penutup</p>	5 menit

N. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses
 - a. Dalam proses pemberian layanan siswa menunjukkan antusias siswa dalam melaksanakan layanan berlangsung
 - b. Mengungkapkan pemahaman siswa atas materi layanan yang telah diberikan

2. Evaluasi Hasil

Evaluasi dengan membagikan angket maupun bertanya kepada siswa setelah pemberian layanan. Siswa memahami layanan yang disampaikan oleh konselor.

O. Rencana Tindak Lanjut : 1. Memberikan layanan konseling individu maupun kelompok bagi siswa yang bermasalah tentang belajar
2. Memberikan bimbingan kelompok bagi siswa yang belum memahami materi layanan

P. Referensi : <https://rizkipratamaucici.wordpress.com/2013/09/03/belajar-efektif-dan-efisien/>

Q. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Guru BK

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto

NIM. 12104244005

MATERI TENTANG CARA BELAJAR YANG EFEKTIF

1. Ciptakan suasana belajar yang nyaman

Yang perlu anda lakukan pertama adalah bagaimana cara membangun suasana belajar yang nyaman. Ada banyak cara untuk membuat mood belajar itu muncul, diantara : anda bisa belajar sambil mendengarkan nasyid islami, belajar di tempat-tempat yang sejuk dan nyaman seperti di taman, di sawah, di perkebunan, dll

2. Merangkum Materi Pelajaran

Kegiatan ini sangat penting. Kenapa? Karena jika anda membaca 1 buku maka akan butuh waktu yang sangat lama untuk menyelesaikan. Carilah intisari dari pelajaran tersebut. Kalau perlu catat ulang materi-materi yang antum anggap penting, sehingga mempermudah dalam mempelajarinya.

3. Belajar Bersama

Metode ini seringkali di katakan metode yg paling efektif karena dalam suasana belajar berkelompok yang cukup santai otak menjadi lebih rileks menerima pelajaran / materi yg akan di serap. Selain itu hal – hal yg belum di ketahui akan lebih mudah di selesaikan dengan bekerja sama. Maka sangat dianjurkan untuk belajar bersama ketika menghadapi ujian.

4. Metode mempersingkat atau memodifikasi menyerupai nama sesuatu

Untuk mempermudah hafalan, gunakan singkatan nama-nama yang hampir mirip untuk mengingat materi. Ini sangat efektif digunakan dan otak tidak terbebani dengan hafalan-hafalan berat.

5. Belajar dengan Praktik

Mempraktekan semua materi yang pernah diajarkan oleh guru akan membuat Anda jauh dari kebosanan dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Misalnya pelajaran IPA seperti Botani atau Avertebrata, kita bisa belajar sambil mengamati tumbuh-tumbuhan, hewan atau apapun, dengan itu kita bisa membuat sebuah acara belajar jadi lebih asyik.

6. Belajar rutin tapi jangan lama

Dengan rutin belajar anda akan semakin mudah untuk mengingat hal yang sudah Anda pelajari yang perlu anda lakukan adalah "*belajar rutin*" bukan "*Terlalu lama belajar*". Seperti belajar saat pagi 45 menit, siang 25 menit, sore 50 menit, malam 1 jam. Cara ini sangat efektif dan pikiran juga akan tetap dalam keadaan rileks dari pada harus belajar terlalu lama dengan sistim borongan.

7. Belajar dengan Memahami Bukan Menghafal

Hal yg paling sering dilakukan oleh siswa ataupun mahasiswa ketika ingin menghadapi ujian adalah menghafal. Sebenarnya tidak salah hanya saja kurang efektif. Untuk lebih efektifnya adalah dengan memahami teorinya maka dengan sendiri akan kita ingat ketika ujian. Kalau anda masih memakai metode belajar dengan menghafal, sangat disarankan untuk pindah ke metode memahami pelajaran.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. Pemahaman/*understanding*

1. Apa karakteristik gaya belajar yang sesuai dengan anda?
2. Bagaimana strategi belajar yang efektif?
3. Apa manfaat dari belajar yang efektif?

B. Perasaan Positif/*comfort*

Berilah tanda () pada pernyataan yang sesuai

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen		
2.	Belajar adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang, terutama oleh para pelajar		
3.	Belajar tidak hanya di sekolah saja melainkan di rumah juga		
4.	Gaya belajar adalah kebiasaan belajar yang dimiliki oleh seseorang		
5.	Orang belajar dengan cara yang berbeda-beda, dan semua cara sama baiknya		
6.	Belajar yang efektif dimulai dari memahami gaya belajar masing-masing dan mengenali kondisi lingkungan belajar		

C. Unjuk Kerja (*Action*)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Tandailah kotak yang sesuai untuk setiap pertanyaan dan jumlahkan nilainya

1. (...) Saya perlu satu ilustrasi dari apa yang diajarkan supaya bisa memahaminya.
2. (...) Saya tertarik pada obyek yang mencolok, berwarna, dan yang merangsang mata.
3. (...) Saya lebih menyukai buku-buku yang menyertakan gambar atau ilustrasi.
4. (...) Saya terkesan sedang “melamun”, saat membayangkan apa yang sedang saya dengar.
5. (...) Saya mudah mengingat apabila saya bisa melihat orang yang sedang berbicara.
6. (...) Apa yang harus saya ingat harus saya ucapkan dulu.
7. (...) Saya harus membicarakan suatu masalah dengan suara keras untuk memecahkannya.
8. (...) Saya akan mudah menghafal dengan mengucapkannya berkali-kali.
9. (...) Saya mudah mengingat sesuatu apabila itu didengarkan.
10. (...) Saya lebih suka mendengarkan rekamannya daripada duduk dan membaca bukunya.
11. (...) Saya tidak bisa duduk diam berlama-lama.
12. (...) Saya lebih mudah belajar apabila ada keterlibatan sejumlah anggota tubuh.
13. (...) Saya hampir selalu melakukan gerakan tubuh.
14. (...) Saya lebih suka membaca buku atau mendengarkan cerita-cerita action

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D.	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

- A. Topik : Mengendalikan Rasa Marah
B. Bidang : Bimbingan Pribadi
C. Tugas Perkembangan :
- Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas
D. Tujuan : Siswa dapat mengendalikan emosi negative (marah)
E. Fungsi : Pencegahan dan Pemeliharaan
F. Sasaran : Kelas IX
G. Waktu : 1 x 40 menit
H. Pihak terkait : -
I. Metode/Teknik : Diskusi dan games
J. Media/Alat : Laptop, LCD, Benang dan jarum
K. Pokok-pokok Materi : Pengertian marah, bentuk-bentuk marah, dampak rasa marah, cara mengendalikan rasa marah
L. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Salam dan doa b. Menanyakan kabar. c. Memberikan kontrak untuk jalannya layanan kedepan d. Menjelaskan tujuan layanan mengendalikan rasa marah	5 menit
2.	Kegiatan Inti	1) Konselor mengajak siswa bermain games memasukkan benang dalam jarum, dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok. 2) Konselor mengajak siswa untuk berpikir <ul style="list-style-type: none">• Pembimbing memberikan materi tentang <i>Mengendalikan Rasa Marah</i> dalam bentuk PPT. Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan. 3) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi <ul style="list-style-type: none">• Konselor mengajak siswa untuk merumuskan pertanyaan yang nantinya jawaban akan dibahas secara bersama-sama di kelas. Siswa diharapkan untuk	30 menit

		<p>aktif terlibat dalam diskusi.</p> <p>4) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas cara mengendalikan rasa marah. • Pembimbing mendorong siswa untuk selalu mengendalikan rasa marah dalam menjalani kehidupan. 	
3.	Penutup	<p>a. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang <i>Mengendalikan Rasa Marah</i></p> <p>b. Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.</p> <p>c. Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.</p> <p>d. Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi yakni selalu berpikir negatif.</p> <p>e. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup</p>	5 menit

M. Evaluasi :

1. Evaluasi Proses :
 - a. Keaktifan siswa
 - b. Sarana dan prasarana yang tersedia
2. Evaluasi Hasil :
 - a. Pemahaman siswa tentang mengendalikan rasa marah
 - b. Perubahan tingkah laku siswa setelah layanan
 - c. Kebermanfaatan materi/layanan

N. Sumber Bahan : Nay,W. Robert.2007.*Mengelola Kemarahan*. Jakarta: PT.SUN

O. Tindak Lanjut : - Melakukan konseling individual dan kelompok bagi siswa yang merasa belum bisa mengendalikan rasa marah

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Guru BK

Praktikan

Mulasih, S.Pd
NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto
NIM. 12104244005

MATERI MENGENDALIKAN RASA MARAH

A. Pengertian Marah

Marah adalah keadaan psikologis yang menyimpang watak seseorang dari jalan yang dialami (Hartati, 2005;114). (Arif Budiman dan Abu Bakar Baraja dalam Wetrimudrison, 2005; 2) menyebutkan dalam bukunya mental sehat hidup nikmat mental sakit hidup pahit, bahwa marah sebagai suatu emosi yang disebabkan karena seseorang menghadapi suatu keadaan yang tidak disukainya, atau bertentangan dengan kemauannya. Menurut Mawardi Labay El-Sulthani, marah adalah suatu luapan emosi yang meledak-ledak dari dalam diri yang melampiaskan menjadi suatu perbuatan untuk membalas kepada orang yang menyebabkan marah.

B. Bentuk-Bentuk Marah

1. Kesal/mangkel

Kesal dan mangkel adalah efek dari rasa kekecewaan karena terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan manusia, yang kebetulan pada saat itu perasaan manusia sedang tidak stabil, sehingga dia tidak sanggup menerima kekecewaan itu. Kesal dan mangkel hanya dirasakan oleh orang yang sedang mengalaminya, karena gejolak ini hanya berada dalam hati manusia.

2. Menumpahkan kata-kata yang tidak baik

Marah dalam bentuk ini sedikit bisa mengurangi mangkel dan kesal, namun sangat berbahaya bagi orang yang mendengar atau orang yang sedang dimarahi.

3. Diam dan bermuka masam

Diam dan bermuka masam adalah fenomena marah yang berasal dari hati yang kesal dan dongkol terhadap kenyataan yang tidak sesuai dengan harapannya. Ini adalah bagian dari pengendalian marah yang tidak berkata-kata buruk dan tidak memukul, tapi cara seperti ini juga belum termasuk cara pengendalian marah yang baik, karena diam seribu bahasa dan bermuka masam masih masuk ke dalam kategori marah.

4. Memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa

Sebagian orang membela diri dan mengatakan , bahwa memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa adalah perilaku yang tidak termasuk ke dalam kategori marah. Bagaimanapun alasan ini, sikap dan perilakunya yang memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa adalah fenomena ketidakpuasan terhadap seseorang. Dan ini masih termasuk salah satu cara orang melampiaskan kemarahannya.

5. Memukul/Menghancurkan

Marah dengan memukul dan menghancurkan adalah tingkat kemarahan yang paling berbahaya, pada level ini orang yang marah kadang tidak sadar dia melakukan pembunuhan atau membakar rumah, bunuh diri dan lain-lain. Ini adalah tingkat kemarahan yang sangat fatal.

C. Dampak Rasa Marah

Adapun dampak yang dirasakan seseorang ketika sedang marah adalah sebagai berikut:

1. Sulit Berkonsentrasi

Ketika sedang marah, maka seseorang menjadi sulit berkonsentrasi. Sehingga apa yang sedang dikerjakan baik itu tugas maupun hal lain menjadi berantakan dan kacau.

2. Stress dan Sakit

Ketika sedang stress maka tidak hanya psikis yang terganggu tetapi juga fisik. Seseorang yang sedang banyak pikiran akan membuat fisiknya juga lemah. Seseorang menjadi sakit kepala, otot leher tegang, ini menyebabkan orang itu semakin mudah naik darah. Maka ketika hal ini terjadi, baik fisik maupun psikisnya akan drop.

3. Gangguan Tidur

Ketika Anda marah, hormon akan bergejolak di dalam tubuh Anda. Itulah mengapa risiko kesehatan terburuk dari kemarahan adalah gangguan tidur. Jika tubuh Anda tidak mendapatkan istirahat, Anda bisa menjadi sasaran empuk bagi banyak penyakit. Sulit tidur bahkan dapat membuat Anda menderita insomnia akut.

4. Dendam

Dendam merupakan perasaan sakit hati yang tersimpan atau terpendam dalam diri seseorang. Setiap kali ia teringat akan kejadian atau sosok yang telah menyakitinya, maka saat itulah akan muncul rasa marah. Hidup orang yang pendendam tidak akan tenang, karena dia selalu dihinggapi perasaan marah ketika diingatkan pada kejadian atau sosok yang menjadi sumber dendam dalam dirinya.

D. Cara Mengendalikan Rasa Marah

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan rasa marah yaitu :

1. Ketika kitamarah jangan mengatakan apa-apa

Jika kita berbicara dalam rasa marah, kita pasti akan memperburuk situasi dan sangat mungkin menyakiti perasaan orang lain selain itu kita akan menemukan bahwa orang-orang akan menanggapi dengan rasa marah juga. Namun jika kita bisa menjaga untuk tetap diam, maka akan memberikan waktu untuk mengendalikan emosi kita. “Ketika marah, hitunglah dari satu sampai sepuluh sebelum kita berbicara. Jika anda sangat marah, maka hitunglah sampai seratus.” - *Thomas Jefferson* –

2. Acuhkan terhadap orang-orang yang berusaha membuat kita marah

Beberapa orang mungkin memiliki niat jahat dengan mencoba membuat kita marah dan mengambil kesenangan dari kita. Namun jika kita bisa mengacuhkan kata-kata mereka dan tidak merespon dengan cara apapun provokasi mereka, mereka akan kehilangan minat dan tidak mengganggu kita di waktu mendatang.

3. Gunakan alasan untuk menghentikan kemarahan.

Ketika kita marah, katakan kepada diri sendiri “kemarahan ini tidak akan membantu saya dengan cara apapun. Kemarahan ini akan membuat situasi lebih buruk.” Bahkan jika sebagian dari kita masih marah, suara batin kita akan membantu kita untuk menjauhkan diri dari emosi kemarahan.

4. Selalu mencoba untuk memahami mereka yang marah pada kita.

Jangan khawatir jika kita memiliki perasaan untuk membela diri dari kritik mereka. Jika kita dapat tetap tenang, mereka mungkin mulai merasa bersalah melampiaskan kemarahan mereka pada kita. Terinspirasi oleh contoh ketenangan kita, mereka akan sadar dan berusaha untuk melakukan hal yang sama.

5. Tarik nafas dalam-dalam.

Tindakan sederhana dengan menarik nafas dalam-dalam akan sangat membantu kita dalam menghilangkan kemarahan.

6. Tersenyum.

Ketika kita tersenyum kita meredakan banyak situasi negatif. Tersenyum adalah cara menawarkan niat baik kepada orang lain. Tersenyum tidak memerlukan biaya apa-apa, selain efektif dapat meredakan situasi yang tegang.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. Pemahaman/*understanding*

1. Apa yang dimaksud dengan marah?
2. Bagaimana bentuk-bentuk marah?
3. Sebutkan apa saja dampak marah?
4. Bagaimana cara mengendalikan rasa marah?

B. Perasaan Positif/*comfort*

Berilah tanda () pada pernyataan yang sesuai

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah menurut anda marah merupakan hal yang positif?		
2.	Lebih senang langsung memarahi orang yang bersalah		
3.	Apakah terdapat keterkaitan antara sabar dan marah?		

Bila tidak, apa alasannya?.....

C. Unjuk Kerja (*Action*)

Gambarlah ekspresi marah kamu dalam lembar yang telah disediakan

Yogyakarta,201..
Siswa

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			

PETUNJUK PERMAINAN

“memasukkan benang dalam jarum”

1. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok diminta untuk membagi dua tugas, untuk menentukan anggota yang memegang jarum dan benang
3. Setelah kelompok sudah mempersiapkan anggotanya masing-masing, kemudian diminta untuk berdiri saling berhadapan antara yang memegang jarum maupun benang
4. Permainan dimulai dengan diiringi music untuk menambah semangat
5. Setiap anggota diminta untuk saling bergantian memasukkan, untuk mencari kelompok yang tercepat dalam memasukkan
6. Setelah semua kelompok sudah melakukan permainan, selanjutnya dilakukan evaluasi proses dan hasil
7. Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi tentang jalannya permainan, serta manfaat dari permainan yang telah dilaksanakan
8. Konselor mengajak siswa untuk dapat mengendalikan marahnya sesuai dengan diri masing-masing.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274)
7491682,

E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Judul Layanan : Cara berkomunikasi dengan baik
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pemeliharaan
- D. Tugas Perkembangan : Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas.
- E. Tujuan Layanan
1. Tujuan Umum : Siswa dapat berkomunikasi dengan baik
 2. Tujuan Khusus :
 1. Siswa memahami dan mengetahui cara berkomunikasi dengan baik.
 2. Siswa memahami dan mengetahui manfaat serta cara berkomunikasi dengan baik.
- F. Metode Layanan : Ceramah, diskusi, dan permainan
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX
- H. Hari, Tanggal : Senin, Agustus 2015
- I. Tempat Penyelenggara : Ruang Kelas
- J. Alokasi waktu : 1 X 40 menit
- K. Alat dan Bahan : LCD, Laptop
- L. Deskripsi Proses

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Konselor menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan b. Pembukaan 1) Konselor memeriksa kesiapan siswa 2) Konselor membuka salam	5 Menit

		<p>3) Konselor melakukan presensi</p> <p>4) Konselor menanyakan kabar</p> <p>5) Konselor menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>6) Konselor menjelaskan tujuan umum dan khusus dilaksanakan layanan bimbingan</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor menayangkan powerpoint yang berhubungan dengan berkomunikasi dengan baik • Peserta didik mendefinisikan arti berkomunikasi dengan baik • Peserta didik mengidentifikasi manfaat dari berkomunikasi dengan baik • Peserta didik menjelaskan cara berkomunikasi dengan baik <p>b. Merasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor mengajak brain storming/curah pendapat tentang arti berkomunikasi dengan baik • Konselor meminta siswa untuk menyampaikan pendapat terkait games yang dilakukan <p>c. Bertindak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor membagi kelas menjadi 2 kelompok • Konselor mengajak siswa untuk bermain games yang telah dipersiapkan <p>d. Bersikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor mengajak peserta 	30 Menit

		<p>didik untuk berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>e. Bertanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor mengajak peserta didik untuk komitmen dalam berkomunikasi dengan orang lain harus menggunakan cara yang baik dan benar • Selalu berusaha menjaga perkataan agar tidak menyakiti orang lain dan tidak terjadi salah paham <p>Petunjuk permainan “bertanya dan menerkam”</p> <p>Siswa diberi petunjuk tentang peraturan permainan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok 2) Kelompok satu sebagai penjawab dan kelompok kedua sebagai penanya. 3) Kelompok penjawab harus menyembunyikan satu benda/kata yang akan diterkam oleh kelompok penanya dengan cara memberi pertanyaan yang mengarah kepada benda/kata yang harus diterkam. 4) Kelompok penanya diberi kesempatan untuk memberikan 3 pertanyaan kepada kelompok penjawab. Kelompok penjawab hanya boleh menjawab “ya” atau “tidak”. 	
--	--	--	--

		<p>5) Setelah seluruh anggota kelompok bertanya, maka kelompok harus berunding dari hasil jawaban penjawab, benda apa yang disembunyikannya itu.</p> <p>6) Bila dapat diterkam, maka kelompok penanya mendapat nilai</p>	
3.	Penutup	<p>a. Konselor mengajak siswa untuk berpendapat mengenai manfaat yang dapat diambil dari permainan yang telah dilakukan</p> <p>b. Konselor memberikan tips “cara berkomunikasi dengan baik”.</p> <p>c. Konselor memberikan kesimpulan mengenai berkomunikasi dengan baik, dan meminta siswa untuk mencoba berkomunikasi dengan baik.</p> <p>d. Konselor menutup kegiatan bimbingan dengan doa, salam dan ucapan terimakasih</p>	5 menit

M. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses

Dalam proses pemberian layanan siswa menunjukkan antusias dan fokus dalam melaksanakan layanan

2. Evaluasi Hasil

Siswa dapat berkomunikasi dengan baik kepada orang lain

N. Rencana Tindak Lanjut

: Memberikan layanan konseling individual maupun kelompok bagi siswa yang memerlukan.

- O. Referensi : Suwarjo dan eva imania eliasa. 2010. 55 *permainan (games) dalam bimbingan konseling*. Yogyakarta: Paramhita Publishing.

Guru BK

Yogyakarta, September 2015

Praktikan

Mulasih, S.Pd
NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto
NIM. 12104244005

MATERI CARA BERKOMUNIKASI DENGAN BAIK

1. Bertatapan dengan lawan bicara
2. Memperhatikan lawan bicara
3. Rileks
4. Berkata dengan baik
5. Jangan memotong pembicaraan lawan bicara
6. Berikan kesan bahwa anda antusias berbicara dengan mereka
7. Tunjukkan rasa persetujuan

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

1. Apa yang dimaksud dengan berkomunikasi dengan baik?
2. Bagaimana cara berkomunikasi dengan baik?
3. Sebutkan apa saja yang tidak diperbolehkan ketika berkomunikasi?
4. Menurut anda, bagaimana cara anda berkomunikasi selama ini?

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No.	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan			

	konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			

PRESENSI BIMBINGAN KLASIKAL**KELAS IX A**

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Pelaksanaan				
1	Adam Ray Aldi	4881	L					
2	Ade Joko Amanah Putro	4882	L					
3	Adelia Septiningrum	4883	P					
4	Afkar Safaraz Zahirulhaq	4884	L					
5	Ahmad Sauki Al Zamani	4885	L					
6	Alissa Nikma Nahsabandi	4886	P					
7	Alvin Ilham Maulana	4887	L					
8	Angki Pranamukti	4888	L					
9	Aprilia Tri Martina	4889	P					
10	Ayu Risma Dona	4890	P					
11	Dewi Rosya Wahyu Handayani	4891	P					
12	Dewi Rosyi Wahyu Handayani	4892	P					
13	Dinawina Fitriana Retnosari	4893	P					
14	Fahriza Umar Febrian	4894	L					
15	Faryza Zulfy Redina	4895	P					
16	Gina Satiya	4896	P					
17	Hanna Saila Rizki	4897	P					
18	Ibnu Irawan	4898	L					
19	Icuk Imam Robayana	4899	L					
20	Irna Ari Maghriza	4900	P					
21	Isna Murtiaeli	4901	P					
22	Muhammad Ihsan	4902	L					
23	Muhammad Zidane Dhi"fan NH	4903	L					
24	Nabila Putri Irenda	4904	P					
25	Nitih Kasih Dyah Pramesthi	4905	P					
26	Noviana Wulan Sari	4906	P					
27	Obie Nanda Pradana	4907	L					
28	Putri Dea Amelia	4908	P					
29	Ridwan Nur Adi	4910	L					
30	Rusdi Zuhud	4911	L					
31	Shendy Mahendra Perdana	4912	L					
32	Tri Hartanto	4913	L					
33	Adrian Isna Izzulhaq	5145	L					
34	Wisnu Hariwijaya	4914	L					

PRESENSI BIMBINGAN KLASIKAL**KELAS IX B**

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Pelaksanaan				
1	Anang Nur Pratama	4916	L					
2	Antoni Aria Jati	4917	L					
3	Aprilia Deviawati	4918	P					
4	Arfian Nurdiansyah	4919	L					
5	Berliana Rahmat Dwi Saputri	4921	P					
6	Cantika Kusuma Nirmala	4922	P					
7	Devia Tegar Sabrita	4923	P					
8	Dewi Meiliyan Ningrum	4924	P					
9	Dimas Aldi Sanjaya	4925	L					
10	Dina Oktiyani	4926	P					
11	Dony Surya Pratama	4927	L					
12	Fakhri Januwar Pribadi	4928	L					
13	Fian Mico Risnaldi	4929	L					
14	Kurnia Nur Fitriani	4930	P					
15	Lia Aulia Ristiana Hakim	4931	P					
16	Muhammad Ari Ramdhani	4932	L					
17	Muhammad Arwani	4933	L					
18	Nanda Arum Sekar Pangestu	4934	P					
19	Nizam Danu Saputra	4935	L					
20	Nugrahani Wahyu Handayani	4936	P					
21	Nuri Dewi Ratih	4937	P					
22	Oktavia Indah Sari	4938	P					
23	Reka Novita Putri	4939	P					
24	Rifki Oktaviawan Waskito	4940	L					
25	Rofik Ardhi Alfinsa	4941	L					
26	Saffa Nandhia Arumsari	4942	P					
27	Septiana Berlianti	4943	P					
28	Terasangha Reagusta D.	4944	P					
29	Viky Ridwantoro	4945	L					
30	Wijasena Aji Pratama	4946	L					
31	Yayang Akbar Dwiarta	4947	L					

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

KONSELI

A. Identitas Konseli

Nama : AD

Umur : 14 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Etnis : Jawa

Kelas : IXA

B. Deskripsi Permasalahan

Masalah yang dialami konseli adalah konseli merasa gugup jika bertemu dengan orang yang baru dikenal. Ditambah lagi, jika konseli berhadapan satu lawan satu dengan orang asing maka konseli selalu berkeringat atau mengeluarkan keringat dingin. Tetapi jika orang tersebut sudah dikenalnya, konseli merasa biasa saja meskipun berhadapan satu lawan satu.

Konseli juga merasa takut salah jika berhadapan dengan guru. Jadi konseli takut untuk bertanya jika dalam pelajaran di kelas. Konseli takut salah atau kena marah jika bertanya pada guru mengenai pelajaran yang belum dia paham. Padahal dalam hal ini konseli sudah mengenal guru dengan waktu yang cukup lama.

C. Diagnosis

Masalah yang sebenarnya dihadapi adalah konseli merasa *nervous* jika berhadapan dengan guru dan orang yang baru dikenalnya.

D. Prognosis

Masalah konseli dapat diselesaikan dengan menggunakan teknik Behavior. Dalam teori Behavior konseli diberi tindakan untuk dapat merubah kebiasaan yang negatif menjadi positif, atau dengan kata lain teori behavior dapat menguatkan tingkah laku yang positif dan menghilangkan tingkah laku yang negatif.

E. Tujuan Konseling

Tujuan konseling yang dilaksanakan adalah agar mereka mampu merubah tingkah laku negatif seperti pendiam menjadi tingkah laku positif atau lebih aktif lagi. Sebab kesan pertama sangat berpengaruh terhadap suatu hubungan.

F. Hasil Layanan yang Dicapai

Dalam proses konseling, konseli mengambil tindakan untuk melatih percaya diri dengan latihan menatap kaca dan mencoba bergaya selama 5 menit.

G. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Behavior.

2. Teknik

Teknik yang digunakan dalam membantu konseli memecahkan masalahnya adalah menggunakan modifikasi perilaku. Menggunakan teknik perubahan perilaku yang empiris untuk memperbaiki perilaku, seperti mengubah perilaku individu dan reaksi terhadap rangsangan melalui penguatan positif dan negatif. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan perilaku adaptif melalui reinforcement dan menurunkan perilaku maladaptive melalui hukuman (dengan penekanan pada sebab).

Salah satu cara untuk memberikan dukungan positif dalam modifikasi perilaku dalam memberikan pujian, persetujuan, dorongan, dan penegasan.

3. Langkah-langkah Konseling Yang Ditempuh

- a. Konselor menggali informasi menggunakan keterampilan attending, bertanya, empati, konfrontasi, merangkum, genuine
- b. Kemudian setelah mengetahui akar masalah, konselor mengajak konseli untuk menentukan alternative yang akan dilakukan oleh konseli
- c. Setelah didapat pilihan alternative terbaik, konselor membuat perjanjian bersama-sama dengan konseli dan menanyakan kapan alternative tersebut mau dilakukan oleh konseli

4. Pelaksanaan Konseling

No	Konselor/Konseli	Dialog
1	Konseli	Selamat siang pak
2	Konselor	Iya selamat siang, ada yang bisa saya bantu R?
3	Konseli	Iya pak, saya mau cerita
4	Konselor	Oh iya, silahkan duduk. Gimana? Mau curhat tentang apa?
5	Konseli	Jadi gini pak, saya itu kalau ketemu orang selalu takut. Jadi kya grogi gitu, nerveus. Apalagi orang yang baru saya kenal.
6	Konselor	Oh gitu, sejak kapan kamu merasakan hal itu?
7	Konseli	Gak begitu tahu pak, ya rasanya muncul gitu aja. Sepertinya ya waktu awal SMP. Masalahnya SD saya kurang begitu tau
8	Konselor	Oh gitu, pasti gak enak ya kalau truz gugup

		kalau ktemu orang satu lawan satu
9	Konseli	Iya pak, yang lebih parah lagi kalau saya nerveus itu pasti keluar keringat dingin terutama di tangan. Pasti rasanya dingin banget, terus keluar keringat
10	Konselor	Iya, bapak paham yang R rasakan. Lalu kalau pas di kelas gimana? Interaksi sama guru, sama temen, atau...sama pacar
11	Konseli	Enggak pak, belum punya pacar. Bapak bercanda ni.. Kalau di kelas ya biasa, kan sudah kenal dari kelas satu. Kalau dulu pas kelas satu ya agak susah pak, tapi semenjak kenal sama temen yang sekarang menjadi sahabat saya rasanya lebih mudah ketika berinteraksi sama temen sekelas lainnya. Mereka cukup membantu saya dalam bergaul pak
12	Konselor	Oh gitu, senang ya punya sahabat yang hebat seperti itu.. Lalu interaksi dengan guru wali kelas atau guru yang lain?
13	Konseli	Kalau sama guru saya lebih diem pak. Kalau sama guru saya nerveus juga. Apalagi kalau ditunjuk. Sebenarnya saya bisa masalah pelajaran. Tapi ketika ditunjuk secara tiba-tiba, semua yang saya pikirkan itu hilang dan gak bisa jawab
14	Konselor	Kalau misal, kamu ketemu sama orang. Apa

		yang kamu pikirkan?
15	Konseli	Saya takut pak
16	Konselor	Takut kenapa?
17	Konseli	Ya saya takut salah pak. Sama guru juga, ya Cuma sekedar menyapa. Kalau ngobrol banyak saya gak bisa, takut kalau ada salah
18	Konselor	Iya itu, kalau kamu terus merasa takut saya rasa kamu akan terus merasa gugup setiap ketemu orang. Lalu yang kamu pengen sekarang menghilangkan rasa nerveus itu?
19	Konseli	Iya pak...
20	Konselor	Rasa itu kan muncul sudah lumayan lama, itu pasti gak mudah. Butuh latihan yang cukup lama. Jadi kan tadi kamu bilang masalah yang sedang dihadapi nerveus. Sama orang yang baru dikenal, tapi kenyatannya sama orang yang sudah kenal cukup lama seperti guru juga masih merasa hal itu ya?
21	Konseli	Iya pak
22	Konselor	Ok, tadi bilang pengen gak nerveus lagi. Kira-kira ni, apa yang mau kamu lakukan untuk hilangin itu?
23	Konseli	Kurang tau pak, apa ya...
24	Konselor	Itu kan gugup apa tidaknya kan perlu dilatih. Kamu tau gak gimana caranya melatih percaya diri biar gak gugup. Kya misal belajar ngobrol

		sama orang atau yang lainnya
25	Konseli	Iya ya pak, tapi saya malu e kalo ngomong sama orang
26	Konselor	Tadi katanya pengen hilangin nerveus tapi kamu bilang malu untuk memulainya. Kalau kamu gak mau untuk memulainya, bapak rasa kamu sulit untuk berlatih menghilangkan nerveus itu
27	Konseli	Iya ya pak, tapi saya malu kalau ketemu orang langsung
28	Konselor	Lalu, apa yang sekiranya bisa melatih percaya dirimu untuk ketemu orang lain. Tapi dengan cara latihan yang lain, tidak dengan orang lain
29	Konseli	Ya mungkin bisa belajar sama teman saya, tapi kalo tidak sama orang saya belum tau pak
30	Konselor	Kalau sama temen kamu, kamu yakin itu bisa hilangin rasa nerveus kalau ketemu orang asing?
31	Konseli	Ya belum tentu sih pak
32	Konselor	Ok, pernah gak kamu berpikir buat ngomong sama diri kamu sendiri?
33	Konseli	Enggak pak, gimana caranya ya... Oh iya pak saya tahu, mungkin ngobrol sama bayangan
34	Konselor	Nah, bisa... Mungkin bisa belajar bercermin. Kamu malu gak liat bayangan kamu sendiri. Seperti

		bergaya apa ngobrol dengan cermin. Ya beberapa menit saja
35	Konseli	Iya pak, ya belum tau. Mungkin bisa di coba pak
36	Konselor	Ok, tadi ada alternative yang kamu buat yaitu ngobrol sama temen. Terus yang berikutnya ngomong sama bayangan atau berkaca. Lalu yang menurut kamu paling efektif itu yang mana?
37	Konseli	Sepertinya mending yang belajar ngobrol dulu sama bayangan atau bercermin pak
38	Konselor	Ko bisa gitu?
39	Konseli	Ya mungkin kalo belajar sama temen kurang dapat berjalan. Sebab kan temen udah kenal dari lama
40	Konselor	Ok, jadi yang dipilih latihan ngobrol dengan cermin di rumah atau bergaya
41	Konseli	Iya pak
42	Konselor	Lalu kapan kamu mau mulainya?
43	Konseli	Ya mungkin mulai nanti pak. Sebelum tidur
44	Konselor	Ok, nanti sebelum tidur malem muali berlatih ya...
45	Konseli	Iya pak
46	Konselor	Bapak nanti juga mengawasi selama masih di sekolah ini, gimana interaksi kamu dengan

		orang lain.
47	Konseli	Iya pak, terima kasih ya pak. Saya pulang dulu. Sudah dijemput
48	Konselor	Iya ati-ati ya...
49	Konseli	Iya pak, assalamu'alaikum
50	Konselor	Wa'alaikum salam

H. Rencana Tindak Lanjut

Jika konseli tetap tidak bisa menerima kenyataan, maka praktikan akan melanjutkan kembali proses konseling dengan melakukan teknik lain. Bila diperlukan, praktikan akan mereferalkan kasus kepada profesi yang lebih ahli dan berwenang.

Yogyakarta, 18 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Praktikan

Sugiyanto, M.Pd

Mulasih, S.Pd

Aditya Wahyu Hanggara

NIP 19720408 200604 1 002

NIP 19740301 200501 2 009

NIM 11104244028



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

- A. Topik : Cara mendaftar dan nilai-nilai terakhir seleksi masuk SMA/SMK
- B. Bidang : Bimbingan Karir
- C. Tugas Perkembangan :
- Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.
- D. Tujuan :
1. Tujuan Umum :
Siswa dapat memahami pentingnya mengetahui jenis sekolah menengah Atas dan Kejuruan.
 2. Tujuan Khusus :
Siswa mampu mempersiapkan diri memasuki sekolah menengah.
- E. Fungsi : Pemahaman dan Pemeliharaan
- F. Sasaran : Kelas IX
- G. Waktu : -
- H. Pihak terkait : -
- I. Metode/Teknik : Diskusi dan ceramah
- J. Media/Alat : Laptop, Kertas HVS
- K. Pokok-pokok Materi :
1. Mengetahui macam-macam sekolah menengah SMA/SMK di wilayah Sleman dan Yogyakarta
 2. Nilai-nilai hasil seleksi masuk sekolah menengah terbaru

L. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Salam dan doa b. Menanyakan kabar. c. Memberikan kontrak untuk layanan bimbingan kelompok yang akan diberikan. d. Menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok e. Menentukan topik yang akan di bahas dalam bimbingan kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama	
2.	Kegiatan Inti	a. Praktikan mengajak peserta didik untuk berdiskusi terkait perencanaan studi	

		<p>setelah lulus SMP, target nilai, maupun sekolah yang akan dipilih. Dilakukan dengan menanyakan secara bergantian kepada peserta didik yang mengikuti bimbingan kelompok.</p> <p>b. Praktikan memberikan pertanyaan tentang sejauh mana peserta didik mengetahui sekolah lanjutan yang akan dipilih serta cara-cara untuk mendaftar.</p> <p>c. Menanyakan tentang target nilai yang hendak dicapai ketika lulus SMP</p> <p>d. Praktikan mulai memberikan data tentang hasil seleksi masuk SMA dan SMK di wilayah Sleman dan Yogyakarta, mulai dari data 3 tahun terakhir kelulusan SMP</p> <p>e. Memberikan sedikit penjelasan terkait dengan proses pendaftaran SMA maupun SMK, serta persyaratan yang harus di persiapkan</p> <p>f. Memberikan arahan tentang cara-cara yang harus diperhatikan untuk mendaftarkan diri di SMA maupun SMK</p>	
3.	Penutup	<p>a. Praktikan menanyakan kembali kepada siswa hal-hal penting yang dapat diambil dari diskusi yang telah dilakukan.</p> <p>b. Praktikan menarik kesimpulan materi yang telah disampaikan dengan jelas.</p> <p>c. Memberikan komitmen kepada siswa terhadap hasil layanan, bahwa setelah mendapat layanan ini siswa dapat menjadi memilih dan meyakinkan diri sekolah mana yang diinginkan.</p> <p>d. Praktikan memberikan semangat dan dorongan untuk selalu berusaha dan bersemangat dalam mempersiapkan ujian</p> <p>e. Salam dan doa.</p>	

M. Evaluasi :

1. Evaluasi Proses :
 - a. Keaktifan siswa
 - b. Sarana dan prasarana yang tersedia
2. Evaluasi Hasil :
 - a. Pemahaman siswa tentang cara memilih sekolah setelah SMP dengan baik
 - b. Perubahan setelah layanan
 - c. Kebermanfaatan materi/layanan

N. Sumber Bahan :

1. <http://ppdb-sleman.com>
2. <http://ppdb-yogya.com>

O. Tindak Lanjut : - Melakukan konseling individual dan kelompok bagi siswa yang merasa belum bisa menentukan pilihan sekolah yang diinginkan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Guru BK

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Arif Suhendarto

NIM. 12104244005

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. Pemahaman/*understanding*

1. Apa yang dimaksud dengan SMA?
2. Apa yang dimaksud dengan SMK?
3. Sebutkan cara untuk masuk SMA/SMK?

B. Perasaan Positif/*comfort*

Berilah tanda () pada pernyataan yang sesuai

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.		
2.	Sekolah menengah kejuruan tidak dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.		
3.	Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.		
4.	Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja.		
5.	Pendapat orang tua sangat penting dalam memilih sekolah lanjutan.		

C. Unjuk Kerja (*Action*)

A. IDENTITAS

- 1. Nama Lengkap :
- 2. Kelas :
- 3. Tempat Tanggal Lahir :
- 4. Alamat Rumah :

B. KARAKTERISTIK DASAR PESERTA DIDIK

- 1. Kemampuan dasar :
- 2. Bakat :
- 3. Minat :
- 4. Kecenderungan diri :

C. PRESTASI

- 1. Akademik :
 - a.
 - b.
 - c.
- 2. Non Akademik
 - a.
 - b.
 - c.

D. PEMINATAN PILIHAN STUDI

- 1. Pilihan Siswa^{*)}:
 - a. SMA =
 - b. SMK =
 - c.

^{*)} Pilih salah satu

Yogyakarta,2015
Siswa

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrumen dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

PRESENSI BIMBINGAN KELOMPOK

Tanggal Pelaksanaan : 28 Agustus 2015

Waktu Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan : Taman sekolah

Topik Bahasan :

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	Alvin Har Uhem M	IXA	
2	Angki Prana	IXA	
3	Adam Ray Aldi	IXA	
4	Obre Wanda Pradana	IXA	
5	Ridwan Nur Adi	IXA	
6	Ahmad Sauki AlZamani	IXA	
7	Muhammad Zidane DWH	IXA	
8	Ade Joko Amanah Putra	IXA	
9	Adrian Isna Izzulhaq	IXA	
10	Ghendy Mahendra P	IXA	
11	Afkar Saqaraz 2	IXA	
12	Rusdi Zuhud	IXA	
13	Ibnu Irawan	IXA	

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL SMP NEGERI 1 MLATI TAHUN 2015

Bimbingan Klasikal kelas 9A



Bimbingan Klasikal kelas 9A



Bimbingan Klasikal kelas 9B



Bimbingan Klasikal kelas 9B



Persiapan HUT RI



Pendampingan Marching Band



Membantu OSIS



Pendampingan kegiatan baris berbaris

Persiapan Lomba HUT RI



Pendampingan ekstrakurikuler



Bimbingan Kelompok



Bimbingan Kelompok



Bimbingan Kelompok



Bimbingan Kelompok



Penarikan PPL UNY



Penarikan PPL UNY



Kegiatan di Pemkab Sleman



Peringatan hari jadi DIY

